

**KESULITAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI BIDANG
OLAHRAGA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DENGAN METODE AT-TA'LIM DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN AL MALIKI SUKODONO LUMAJANG**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**KESULITAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI BIDANG
OLAHRAGA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DENGAN METODE AT-TA'LIM DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN AL MALIKI SUKODONO LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Hilyah Malik El Syarif
NIM 211101010032

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**KESULITAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI BIDANG
OLAHRAGA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DENGAN METODE AT-TA'LIM DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN AL MALIKI SUKODONO LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun oleh:
Hilyah Malik El Svarif
NIM 211101010032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:

Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I.
NIP. 198708252015031006

**KESULITAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI BIDANG
OLAHRAGA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DENGAN METODE AT-TA'LIM DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN AL MALIKI SUKODONO LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 22 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.
NIP.198306222015031001



Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198703312023211015

Anggota :

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I ()
2. Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
« خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Dari Usman bin Affan Radliyallahu ‘Anhu, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda, “Orang yang paling baik diantara kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengamalkannya” (HR. Bukhori)*



* Imam Bukhari, Maktabah Syamilah: Shahih Bukhari, No. 5027, Juz 6 Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'an Wa „Allamahu, 192

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi. Terimakasih karena selalu mendoakan dan mendukung putri sulungmu, juga menjadi motivator terbesar putrimu dalam menyelesaikan pendidikan S1.
2. Adik-adik saya, terimakasih selalu mendukung dan mempercayai setiap proses dari kakak kalian.
3. Suami saya yang sangat saya cintai. Terimakasih karena selalu berada disamping saya.



KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir skripsi dapat terselesaikan dengan lancar. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas pendidikan dan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di kampus ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi di fakultas ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun rencana dan mengasesmen pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang mendedikasikan waktunya dengan ikhlas dan sabar untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan guna selesainya skripsi ini.

6. Ibu Dr. Erma Fatmawati, S.Ag. M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama menempuh studi.
7. Bapak/Ibu Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajar, membimbing, dan mendukung penulis dengan ilmu serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan
8. Bapak Habibullah, S.Pd. MA, selaku Kepala Sekolah SMK Al Maliki Sukodono Lumajang yang memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan juga bapak/ibu guru, peserta didik khususnya informan yang telah membantu serta memfasilitasi terkait data penelitian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi bagi pengembangan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 5 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Hilyah Malik El Syarif, 2025: *Kesulitan Belajar Siswa Berprestasi Bidang Olahraga dalam Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang*

Kata Kunci : kesulitan belajar, siswa berprestasi bidang olahraga, pembelajaran Al-Qur'an, metode At-Ta'lim.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih banyaknya siswa di Indonesia yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, meskipun berbagai metode pembelajaran telah diterapkan di sekolah dan madrasah. Permasalahan semakin kompleks ketika ditemui siswa berprestasi di bidang olahraga yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dengan metode At-Ta'lim yang diterapkan di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang. Metode At-Ta'lim sendiri diciptakan untuk memudahkan proses belajar membaca Al-Qur'an dengan penekanan pada tajwid dan gharib, namun terdapat kendala pada siswa dengan latar belakang pendidikan dan lingkungan yang berbeda, terutama mereka yang berprestasi di bidang olahraga.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kesiapan mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim pada siswa berprestasi bidang olahraga di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang? (2) Apa saja kesulitan belajar yang dialami siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim di sekolah tersebut? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim serta mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa berprestasi bidang olahraga di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memiliki kesiapan pedagogik yang baik, ditandai dengan persiapan materi, pemahaman karakteristik siswa, serta fleksibilitas dalam mengelola pembelajaran. Guru juga memiliki kesiapan mental yang baik ditandai dengan adanya ketenangan, kesabaran, empati dan fleksibilitas guru dalam menghadapi dinamika kelas.

Penelitian ini juga menunjukkan hasil adanya kesulitan belajar siswa baik dari faktor internal seperti kurangnya konsentrasi dan kebiasaan belajar yang tidak efektif; maupun faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa seperti kondisi kelas yang tidak nyaman dan gangguan dari teman sebaya.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiiiiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika pembahasan	12
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian teori	24
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subyek Penelitian	35

D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan data.....	43
G. Tahap-tahap penelitian	43
BAB IV	45
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	45
A. Gambaran Objek Penelitian.....	45
B. Penyajian Data dan Analisis	51
C. Pembahasan Temuan	82
BAB V.....	90
PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93



DAFTAR TABEL

	Hal.
2.1. Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu	19
4.1. Perolehan Kejuaraan	49
4.2. Hasil Temuan	87



DAFTAR GAMBAR

	Hal
3.1. Guru sedang melakukan klasikal	60
3.2. Siswa maju sesuai urutan untuk membaca At-Ta'lim pada guru.....	69
3.3. Suasana kelas pada waktu pembelajaran	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan keaslian Tulisan	96
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	97
Lampiran 3 Alokasi Jam Pelajaran Sekolah.....	99
Lampiran 4 Dokumentasi.....	100
Lampiran 5 Jurnal Penelitian	103
Lampiran 6 Permohonan Ijin Penelitian	104
Lampiran 7 Surat keterangan Penelitian	105
Lampiran 8 Biodata Penulis	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai penggunaan metode membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dalam proses pembelajaran, pemilihan metode sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode belajar Al-Qur'an adalah sistem atau pedoman yang diikuti oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan dengan tujuan tertentu.¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana pada tahun 2020, meskipun pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia telah berkembang pesat, masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar.² Kementerian Agama Republik Indonesia juga mengatakan bahwa dari data yang diperoleh menunjukkan banyak siswa yang masih belum dapat membaca Al-Qur'an.³

Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah memiliki urgensi yang tidak hanya bersifat praktis, seperti meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, tetapi juga didasarkan pada dasar hukum yang kuat dan nilai-nilai religius yang mendalam. Secara hukum, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

¹ Ahmad Syarifuddin, Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an (Jakarta: PT Gema Insani), 43

² Fitriana, Dwi Mirani, and Puspa Dianti, "Teaching and Learning To Read and Write the Qur'an Using Al-Barqy Method: A Study on Faculty of Teacher Training and Education Students in Sriwijaya University" 1, no. 1 (2020): 16–16, <https://doi.org/10.19109/conciencia.v20i1.4462>

³ Kementerian Agama, Banyak Siswa Belum Bisa Baca Al-Quran, Kemenag Perkuat Kompetensi Guru, Mei 4, 2021, <https://kemenag.go.id/nasional/banyak-siswa-belum-bisa-baca-al-quran-kemenag-perkuat-kompetensi-guru-l5ggpe>.

tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Ini menunjukkan bahwa pendidikan agama, termasuk pelajaran membaca Al-Qur'an, merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia.⁴

Selain itu, Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam menekankan bahwa tujuan dari pendidikan keagamaan Islam adalah membentuk pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh, termasuk dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar. Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam juga mendorong seluruh lembaga pendidikan untuk memperkuat kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui program-program yang relevan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.⁵

Secara religius, pentingnya pembelajaran Al-Qur'an memiliki dasar yang kuat dalam ajaran Islam, sebagaimana tertuang dalam Surat Ali Imran ayat 164:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ ۚ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁵ Peraturan Menteri Agama No. 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam

Artinya: "Sungguh, Allah telah memberi karunia kepada orang-orang beriman ketika (Allah) mengutus seorang rasul (Muhammad) di tengah-tengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata."(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 164)⁶

Ayat ini menegaskan bahwa pengutusan Rasulullah SAW adalah bentuk nikmat besar dari Allah SWT kepada umat Islam. Misi utama Rasulullah adalah membacakan ayat-ayat Allah, menyucikan jiwa umat, dan mengajarkan *Al-Kitab* (Al-Qur'an) serta hikmah (sunnah). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an merupakan inti dari pendidikan Islam yang tidak hanya bertujuan mencerdaskan akal, tetapi juga membina moral dan spiritual peserta didik.

Dengan demikian, penguatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode yang sesuai, seperti metode At-Ta'lim, tidak hanya menjadi bagian dari pelaksanaan kebijakan pendidikan nasional dan ketentuan pemerintah, tetapi juga merupakan bentuk nyata pengamalan nilai-nilai ajaran Islam. Penelitian tentang kesulitan yang dialami oleh siswa, khususnya mereka yang berprestasi di bidang olahraga, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode At-Ta'lim menjadi penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan agar setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam

⁶ Hendra dkk., *Al-Qur'an Cordoba*, 71.

memahami, membaca, dan mengamalkan Al-Qur'an secara maksimal, sesuai dengan tuntutan agama dan regulasi pendidikan yang berlaku.

Dalam konteks sekolah, studi-studi tentang penggunaan metode baca Al-Qur'an sudah banyak dilaporkan, termasuk pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dan madrasah. Di Indonesia, penggunaan metode membaca Al-Qur'an sudah banyak dilakukan dan diterapkan kepada siswa. Dita Dzata Mirrota, Ibnu Rusydi dan Hervina Savitri mengungkapkan bahwa dengan menerapkan metode Qur'any mampu untuk memperlancar membaca Al-Qur'an siswa. Pembuktian ini dilakukan ketika guru menerapkan metode membaca Al-Qur'an pada siswa, kemampuan mereka semakin meningkat disetiap periode selanjutnya.⁷ Serupa, Lailatul Khasanah dalam laporan studinya di Ponpes Al Fatimiyyah Al Islamy, menyatakan bahwa metode Tartil efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca santri sehingga santri dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁸ Siti Lailatul Fitriyah dan Nur Aisyah juga mengungkapkan bahwa metode Yanbu'a efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang sesuai berdasarkan pengelompokan.⁹ Studi yang dilakukan oleh Umami Hani' Fariyah pada peserta didik kelas XI Otkp 3 di SMK Negeri 2 Balikpapan juga menemukan keberhasilan metode Tilawati untuk meningkatkan kemampuan

⁷ Dita Dzata Mirrota, Ibnu Rusydi, and Hervina Savitri, "Efektivitas Penggunaan Metode Qur'any Dalam Memperlancar Membaca Al-Qur'an Siswa," *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2023): 45–56, <https://doi.org/10.59373/ngaos.v1i1.3>.

⁸ Hasanah, L. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro), 91.

⁹ Siti Lailatul Fitriyah and Nur Aisyah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 22–41, <https://doi.org/10.52166/talim.v4i1.2179>.

membaca Al-Qur'an peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan peningkatan dalam proses pembelajaran dalam segi keaktifan dan kesiapan peserta didik juga peningkatan nilai akhir di setiap siklus.¹⁰ Berbeda, Dhevi Kartika Nur Pratiwi, menyimpulkan bahwa salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an adalah karena siswa merasa tidak cocok dengan metode yang digunakan sehingga siswa merasa kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an.¹¹

Dalam studinya, Alif Achadah dan Inas Malikhatas Zahro mengungkapkan bahwa penggunaan metode Umami untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Diponegoro Tumpang memiliki dampak yang baik, selain menjadikan peserta didik mampu dan bisa membaca dengan baik dan benar, metode ini juga membentuk karakter peserta didik menjadi siswa berakhlak.¹² Serupa, Fajar Shodiqin mengungkapkan bahwa keberhasilan metode Ali dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini yaitu dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang tepat.¹³ Temuan ini juga senada dengan laporan Rofiah Nur Hidayah yang mengungkapkan bahwa penggunaan metode Tahsin

¹⁰ Umami Hani' Fariyah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Indah Dengan Metode Tilawat," *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 8, no. 1 (2021): 69–85, <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.192>.

¹¹ Pratiwi, D. K. N., & Ali, M. (2017). *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).13-14

¹² Alif Achadah and Inas Malikhatas Zahro, "Implementasi Metode Umami Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Smk Diponegoro Tumpang," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2022): 82–88, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.392>.

¹³ Fajar Shodiqin and Meti Fathimah, "Implementasi Metode Ali Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Anak Usia Dini," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023): 557–66, <https://doi.org/10.58230/27454312.274>

menunjukkan tingkat keberhasilan 80% dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa.¹⁴ Berbeda, Anggellina Presscillia Hasiwa mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa adalah penggunaan metode yang tidak sesuai.¹⁵ Dalam temuan lain, Aliya Azizah Supriadi menyebutkan bahwa upaya mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa adalah dengan menggunakan beberapa metode, namun yang menjadi kendala adalah adanya siswa yang moody dan cara belajar yang berbeda sehingga peneliti menyarankan untuk menciptakan metode baca Al-Qur'an yang lebih menarik.¹⁶

Penelitian terdahulu mengungkap keberhasilan dan keefektifan metode baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru sekolah/pondok pesantren pada siswa/santri, juga mengungkap bahwa metode perlu ada kecocokan dengan murid agar bisa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa. Namun belum ada yang diantara peneliti tersebut yang secara spesifik meneliti kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim pada siswa yang memiliki prestasi di bidang olahraga. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada bulan Oktober 2024 di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang peneliti memperoleh informasi secara fakta

¹⁴ Rofiah Nur Hidayah, Iffah Mukhlisah, and Yetty Faridatul Ulfah, "Implementasi Metode Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Sukoharjo," *Mamba'ul 'Ulum* 19, no. 1 (2023): 47–58, <https://doi.org/10.54090/mu.94>.

¹⁵ Anggellina Presscillia Hasiwa and Muhajir Darwis, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an," *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1, no. 2 (2023): 678–85, <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1112>.

¹⁶ Aliya Azizah Supriadi, "Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur ' an Bagi Siswa – Siswa SMKN 1 Tebing Tinggi," *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 01 (2022): 292–296.

yang mengungkapkan bahwa Sekolah ini menerapkan adanya jam mengaji untuk seluruh siswa dengan menggunakan sebuah metode. Pada hari Selasa dan Rabu, setiap kelas akan didampingi oleh satu guru untuk mengajarkan para siswa tentang metode membaca Al-Qur'an. Guru yang bertugas adalah guru PAI dan beberapa guru yang sudah mengikuti pelatihan dan dinyatakan lulus tentang metode yang digunakan. Dahulu, sekolah ini menerapkan salah satu metode yang sangat masyhur di masyarakat, namun penggunaannya kurang efektif karena ada beberapa faktor yang menghambatnya. Salah satu faktor penghambatnya adalah kurangnya buku pedoman metode dan juga sulitnya untuk menemui pihak pengurus pencipta metode, sehingga sekolah ini sangat sulit untuk menerapkan metode tersebut. Karena metode yang digunakan tidak efektif dan tidak berjalan di sekolah tersebut, maka salah satu guru PAI berinisiatif untuk membuat metode membaca Al-Qur'an supaya bisa digunakan oleh siswa di sekolah ini tanpa adanya banyak hambatan.¹⁷ Salah satu guru PAI yang juga pengarang metode At-Ta'lim mengungkapkan bahwa metode ini diciptakan untuk memudahkan para siswa, santri bahkan masyarakat untuk dapat membaca Al-Qur'an. Beliau mengungkapkan bahwa keunggulan metode ini adalah sudah bertajwid dan ber-gharib sehingga memudahkan setiap orang yang belajar dengan metode ini.¹⁸ Namun, karena adanya perbedaan latar belakang lingkungan dan pendidikan sebelumnya, terdapat beberapa siswa SMK Al Maliki yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga memang butuh perhatian khusus. Siswa-siswa

¹⁷ Ustaz Habibullah, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Oktober 2024

¹⁸ Ustaz Sholeh, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Oktober 2024

yang berprestasi dalam bidang olahraga ini rata-rata merupakan siswa yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.¹⁹ Siswa yang berprestasi bidang olahraga juga memiliki agenda yang berbeda dengan siswa pada umumnya. Siswa berprestasi sering mengikuti lomba-lomba yang diadakan di luar sekolah sehingga jadwal belajar metode At-Ta'limnya menyesuaikan dan memerlukan penanganan khusus yang berbeda dengan siswa pada umumnya.

Oleh karenanya, penelitian ini melaporkan kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an, khususnya pada siswa berprestasi bidang olahraga yang belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi dan pemikiran mengenai kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim .

Penelitian ini berusaha menjawab bagaimana kesiapan mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim pada siswa berprestasi bidang olahraga di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang? dan apa kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang? Oleh karenanya tujuan penelitian ini untuk mengungkap kesulitan yang terjadi ketika melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim, serta mengungkap kesiapan mengajar guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim.

¹⁹ Ustazah Erwin, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Oktober 2024

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kesiapan mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim pada siswa berprestasi bidang olahraga di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang?
2. Apa kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sasaran yang ingin dicapai dalam suatu studi, yang berfokus pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis membagi tujuan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim pada siswa berprestasi bidang olahraga di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang.
2. Mendeskripsikan kesulitan siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang.

D. Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan akan dapat diperoleh hasil yang bermanfaat bagi peneliti, lembaga pendidikan, dan mahasiswa UIN KHAS

Jember. Manfaat tersebut bisa berupa kontribusi teoritis maupun praktis.

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai penerapan metode baca Al-Qur'an At-Ta'lim serta kesulitan belajar yang dialami siswa saat menggunakan metode tersebut, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di bidang agama.
- b. Penelitian ini dapat memberi peran serta bagi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat;

- 1) Meningkatkan pemahaman peneliti mengenai penulisan karya ilmiah, baik dari segi teori maupun praktik.
- 2) Menambah wawasan peneliti tentang kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim serta kesiapan mengajar guru ketika proses pembelajaran Al-Qur'an.

b. Bagi SMK Al-Maliki Sukodono

Hasil penelitian diharapkan :

- 1) Sebagai acuan informasi dan bahan evaluasi untuk terus mengembangkan kegiatan keagamaan yang telah terlaksana dengan baik, serta menambahkan program keagamaan yang lebih bermutu guna meningkatkan kualitas yayasan. .

- 2) Memberikan sumbangan ide dan masukan yang membangun terkait pengaruh positif kegiatan keagamaan terhadap pembentukan karakter dan perkembangan kepribadian peserta didik..

c. Bagi lembaga UIN KHAS Jember

Hasil penelitian diharapkan dapat;

- 1) Menambah wawasan dan menjadi rujukan bagi pihak yang ingin melanjutkan atau mengembangkan kajian serupa di masa mendatang.
- 2) Menumbuhkan atmosfer akademik di kalangan mahasiswa terkait permasalahan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat uraian tentang istilah-istilah kunci yang menjadi pusat perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuan penyajiannya adalah untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman terhadap makna istilah yang digunakan oleh peneliti. Dengan demikian, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu makna setiap kata yang mendukung judul tulisan ini.

1. Kesiapan mengajar

Dalam penelitian ini, yang dimaksud kesiapan mengajar adalah kondisi guru sebagai pengajar yang mencakup keseluruhan keadaan yang membuat individu tersebut siap untuk melaksanakan tugasnya.

2. Kesulitan belajar

Dalam penelitian ini, yang dimaksud kesulitan belajar adalah kondisi yang menghambat proses belajar seseorang.

3. Siswa berprestasi bidang olahraga

Prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang sebagai akibat dari usaha yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi adalah prestasi non akademik lebih spesifiknya pada bidang olahraga.

4. Metode At-Ta'lim

Metode At-Ta'lim adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang dirancang agar memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian definisi tersebut yang dimaksud dengan kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim adalah gangguan yang terjadi pada siswa berprestasi bidang olahraga yang mengakibatkan terhambatnya proses belajar pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim.

F. Sistematika pembahasan

Bab pertama yaitu pendahuluan. Pada bagian ini, penulis menjelaskan konteks penelitian yang menjadi alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian tentang kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim. Kedua, dijelaskan fokus penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Ketiga, diuraikan tujuan dari penelitian. Keempat, dijelaskan manfaat yang diharapkan dari

penelitian ini. Kelima, terdapat penjelasan mengenai definisi istilah-istilah yang muncul dalam judul penelitian. Terakhir, dijelaskan sistematika pembahasan yang menunjukkan urutan-urutan pembahasan dalam penelitian ini.

Bab kedua berisi kajian pustaka yang mencakup penelitian-penelitian sebelumnya serta kajian teori yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti yaitu Kesulitan Belajar Siswa Berprestasi Bidang Olahraga Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang.

Bab tiga menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan proses pengumpulan data. Dalam bab ini dijelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, serta tahapan-tahapan penelitian. Oleh karena itu, fokus objek penelitian dalam studi ini menjadi lebih terarah dan jelas.

Bab keempat berisi gambaran mengenai objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Tujuan dari bab ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan data yang diperoleh di lapangan serta memaparkan hasil penelitian.

Bab kelima berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan di bab pertama, sementara saran disampaikan sebagai masukan untuk penelitian mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai upaya peneliti untuk melakukan perbandingan serta memperoleh inspirasi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Selain itu, studi ini membantu peneliti dalam menetapkan posisi penelitiannya serta menegaskan orisinalitas dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini, peneliti menyajikan berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan topik yang akan dikaji, kemudian merangkum isi penelitian tersebut, baik yang sudah diterbitkan maupun yang belum, seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Dengan cara ini, dapat terlihat sejauh mana keaslian dan posisi penelitian yang akan dilaksanakan.²⁰ Beberapa kajian yang memiliki hubungan atau keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Dzata Mirrota, Ibnu Rusydi dan Hervina Savitri dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Metode Qur’any dalam Memperlancar Membaca Al-Qur’an Siswa”²¹

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu metode Qur’any dan kelancaran membaca Al-Qur’an. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Segodorejo, dengan sampel sebanyak 18 siswa kelas VII. Hasil penelitian

²⁰ Tim penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah, 47

²¹ Mirrota, Rusydi, and Savitri, “Efektivitas Penggunaan Metode Qur’any Dalam Memperlancar Membaca Al-Qur’an Siswa,” 46–54.

mengungkapkan bahwa metode Qur'any terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada siswa.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Khasanah dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur”²²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri di Ponpes Al Fatimiyyah Al Islamy. Dalam prosesnya, santri harus melewati 3 tahap evaluasi atau tes untuk mendapatkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Lailatul Fitriyah dan Nur Aisyah dengan judul penelitian “Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq AlAzhar Prenduan Kepanjen Jember”²³

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Yanbu'a efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Peneliti memaparkan bahwa pelaksanaan metode Yanbu'a mencakup jilid pemula, jilid 1 hingga jilid 7, materi hafalan, serta penggunaan Al-Qur'an sebagai sarana

²² Khasanah, L. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro), 91.

²³ Fitriyah and Aisyah, “Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember,” 22–41.

pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menguraikan adanya faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat dalam penerapan metode tersebut.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Umami Hani' Fariyah dengan judul penelitian "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Indah Dengan Metode Tilawati"²⁴

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan dalam keaktifan dan kesiapan belajar siswa juga dengan adanya peningkatan pada nilai disetiap akhir siklus. Hasil ini didapatkan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam 2 siklus.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Alif Achadah dan Inas Malikatus Zahro dengan judul "Implementasi Metode Umami Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Smk Diponegoro Tumpang"²⁵

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menggunakan metode Umami. Peneliti menjelaskan bahwa sebelum memulai pembelajaran dengan metode Umami, siswa akan

²⁴ Fariyah, "UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN INDAH DENGAN METODE TILAWATI," 69–85.

²⁵ Alif Achadah and Inas Malikatus Zahro, "Implementasi Metode Umami Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Smk Diponegoro Tumpang," 82–88.

melakukan placement test terlebih dahulu, sehingga dapat mengetahui kemampuan siswa.

- f. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Shodiqin dan Meti Fatimah dengan judul “Implementasi Metode Ali dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an pada Anak Usia Dini”²⁶

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa keberhasilan metode Ali dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak usia dini dapat dicapai apabila perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan secara tepat dan terarah.

- g. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiah Nur Hidayah dkk dengan judul “Implementasi Metode Tahsin Dalam Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Sukoharjo”²⁷

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tahsin berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode Tahsin diterapkan dalam kegiatan pembelajaran tahfidz, di mana siswa membaca Al-Qur’an dengan memperhatikan kaidah tajwid, serta memperhatikan kecepatan dan kelancaran dalam membaca.

- h. Penelitian yang dilakukan oleh Dhevi Kartika Nur Pratiwi dengan judul penelitian “Analisis Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Siswa

²⁶ Shodiqin and Fathimah, “Implementasi Metode Ali Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Pada Anak Usia Dini,” 557–66.

²⁷ Hidayah, Mukhlisah, and Ulfah, “Implementasi Metode Tahsin Dalam Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Sukoharjo,” 47–58.

Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”²⁸

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan salah satu kesulitan belajar membaca Al-Qur’an siswa adalah adanya kesulitan dalam menghafal huruf hijaiyah disebabkan oleh persamaan ciri dan bentuk huruf hijaiyah. Juga karena adanya faktor internal dan eksternal, salah satunya adalah ketidakcocokan guru dan metode yang digunakan.

- i. Penelitian yang dilakukan oleh Anggellina Presscillia Hasiwa dan Muhajir Darwis dengan judul penelitian “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an”²⁹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sangat banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca dan menulis Al-Qur’an siswa. Penggunaan metode yang kurang sesuai juga akan mempengaruhi pada kemampuan membaca dan menulis siswa.

- j. Penelitian yang dilakukan oleh Aliya Azizah Supriadi dengan judul penelitian “Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Bagi Siswa – Siswa SMKN 1 Tebing Tinggi”³⁰

²⁸Pratiwi, D. K. N., & Ali, M. (2017). *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).13-14

²⁹ Hasiwa and Darwis, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an.”

³⁰ Supriadi, “Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur ’ an Bagi Siswa – Siswa SMKN 1 Tebing Tinggi,” 292–96.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian membahas tentang upaya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa yakni dengan menggunakan metode metode yang telah disebutkan dalam penelitian. Salah satu kendala yang disebutkan oleh peneliti adalah siswa yang moody serta cara belajar yang berbeda-beda sehingga peneliti menyarankan untuk membuat metode Al-Qur'an yang lebih menarik untuk meningkatkan motivasi siswa.

Tabel 2.1

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Dita Dzata Mirrota, Ibnu Rusydi dan Hervina Savitri (2023) "Efektivitas Penggunaan Metode Qur'any dalam Memperlancar Membaca Al-Qur'an Siswa"	Peneliti mengungkapkan bahwa hasil dari penggunaan metode Qur'any dalam memperlancar membaca Qur'an siswa terbukti efektif	Penelitian terdahulu membahas tentang efektifitas penggunaan metode Qur'ani sedangkan penelitian sekarang membahas kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim. Perbedaan lainnya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan kualitatif	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas metode baca Al-Qur'an

2.	Lailatul Khasanah (2019) “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an bagi para santri di Ponpes Al Fatimiyyah Al Islamy. Hal ini ditandai dengan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’an secara lancar, lebih cermat dalam pelafalan, serta mampu membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.	Penelitian sebelumnya meneliti peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui metode Tartil pada santri Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy, sementara penelitian saat ini fokus pada kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode At-Ta’lim.	Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah keduanya membahas tentang metode membaca Al-Qur’an dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.
3.	Siti Lailatul Fitriyah dan Nur Aisyah (2021) “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu’a terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak didik Tpq Al-Azhar Prenduan.	Penelitian terdahulu membahas penerapan metode Yanbu’a yang berfokus pada anak didik di Tpq Al-Azhar Prenduan, sedangkan penelitian sekarang membahas kesulitan belajar siswa ketika menggunakan	Persamaan antara kedua penelitian ini adalah keduanya menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas penerapan metode membaca Al-Qur’an.

			Metode At-Ta'lim yang berfokus pada siswa SMK Al Maliki	
4.	Umami Hani' Fariyah (2021) "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Indah Dengan Metode Tilawati"	Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan dalam keaktifan dan kesiapan belajar siswa juga dengan adanya peningkatan pada nilai di setiap akhir siklus.	Penelitian sebelumnya membahas upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan indah menggunakan metode Tilawati, sementara penelitian saat ini fokus pada kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim.	Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang metode membaca Al-Qur'an
5.	Alif Achadah dan Inas Malikhatul Zahro (2022) "Implementasi Metode Umami Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Smk Diponegoro Tumpang"	Hasil dari penelitian ini bahwa implementasi metode Umami mempunyai dampak pada peserta didik, diantaranya adalah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah	Penelitian terdahulu membahas tentang implementasi metode Umami untuk meningkatkan kemampuan membaca sedangkan penelitian sekarang membahas tentang kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim	Kedua penelitian ini sama-sama berfokus pada peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
6.	Fajar Shodiqin	Hasil penelitian	Penelitian	Kedua

	dan Meti Fatimah (2023) “Implementasi Metode Ali dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an pada Anak Usia Dini”	menunjukkan bahwa metode Ali dapat berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an anak usia dini jika direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan benar.	sebelumnya membahas penerapan metode Ali untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak usia dini, sementara penelitian saat ini fokus pada kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode At-Ta’lim.	penelitian ini membahas tentang penerapan metode membaca Al-Qur’an dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.
7.	Rofiah Nur Hidayah dkk (2023) “Implementasi Metode Tahsin Dalam Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Sukoharjo”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tahsin berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Metode Tahsin diterapkan melalui pembelajaran tahfidz, di mana siswa membaca Al-Qur’an dengan memperhatikan kaidah tajwid, kecepatan, dan kelancaran bacaannya.	Penelitian terdahulu berfokus pada siswa Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penelitian sekarang pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Sama-sama membahas tentang metode baca Al-Qur’an
8.	Dhevi Kartika	Hasil penelitian	Penelitian	Sama-sama

	Nur Pratiwi (2017) “Analisis Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”	menunjukkan salah satu kesulitan belajar membaca Al-Qur’an siswa adalah adanya kesulitan dalam menghafal huruf hijaiyah disebabkan oleh persamaan ciri dan bentuk huruf hijaiyah. Juga karena adanya faktor internal dan eksternal, salah satunya adalah ketidakcocokan guru dan metode yang digunakan.	terdahulu membahas tentang analisis kesulitan belajar membaca Al-Qur’an pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sedangkan penelitian sekarang membahas kesulitan belajar siswa SMK Al-Maliki	menggunakan metode kualitatif
9.	Anggellina Presscillia Hasiwa dan Muhajir Darwis (2023) “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sangat banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca dan menulis Al-Qur’an siswa. Penggunaan metode yang kurang sesuai juga akan mempengaruhi pada kemampuan membaca dan menulis siswa.	Penelitian terdahulu membahas faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur’an sedangkan penelitian sekarang membahas kesulitan belajar siswa	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif
10.	Aliya Azizah	Hasil penelitian	Penelitian	Sama-sama

	Supriadi dengan judul penelitian “Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Bagi Siswa – Siswa SMKN 1 Tebing Tinggi”	menunjukkan bahwa upaya mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an siswa adalah dengan menggunakan beberapa metode, namun yang menjadi kendala adalah adanya siswa yang moody dan cara belajar yang berbeda sehingga peneliti menyarankan untuk menciptakan metode baca Al-Qur’an yang lebih menarik.	terdahulu membahas tentang upaya mengatasi kesulitan belajar sedangkan penelitian sekarang membahas kesulitan belajar	menggunakan metode kualitatif
--	--	--	---	-------------------------------

Berdasarkan tabel yang membandingkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa unsur kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokusnya karena belum ada penelitian terdahulu yang membahas kesulitan belajar siswa dan belum ada pula yang menggunakan metode At-Ta’lim.

B. Kajian Teori

1. Kesiapan mengajar

a. Pengertian

Kesiapan merupakan keadaan menyeluruh dari seseorang yang memungkinkan dirinya mampu memberikan respons atau jawaban dengan

cara tertentu terhadap situasi yang sedang dihadapi.³¹ Kesiapan adalah kapasitas yang dimiliki individu, mencakup aspek fisik, mental, serta perlengkapan belajar. Kesiapan fisik mencakup kondisi tubuh yang sehat dan energi yang memadai, sedangkan kesiapan mental melibatkan adanya minat dan motivasi yang cukup untuk melaksanakan suatu aktivitas.³²

b. Macam-macam Kesiapan

Menurut Slameto kondisi kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional.
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.³³

Menurut Dalyono, faktor kesiapan terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.³⁴

Menurut Kuswahyuni macam-macam bentuk kesiapan terbagi menjadi tiga:

- 1) Kesiapan mental

Kesiapan mental merupakan keadaan menyeluruh dari kepribadian seseorang, bukan sekadar kondisi psikologis semata.

³¹ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 113

³² Dalyono. M., Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) hal. 113

³³ Slameto, Belajar Dan Faktor..., hal 117

³⁴ Dalyono, Psikologi Pendidikan..., hal 57

Kondisi ini terbentuk melalui proses perkembangan individu sepanjang hidup dan diperkuat oleh berbagai pengalaman yang dialaminya setiap hari.

2) Kesiapan Diri

Kesiapan diri adalah kombinasi antara kekuatan fisik dan keberanian yang dimiliki oleh individu yang sehat, sehingga memungkinkan mereka menghadapi berbagai situasi dengan penuh keberanian.

3) Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan mengacu pada kemampuan seseorang dalam bertindak cepat dan memahami situasi. Kecerdasan intelektual, kemampuan berpikir, dan daya pikir yang tajam membuat individu lebih tanggap dan aktif dalam merespons..³⁵

Dalam kegiatan belajar mengajar, kesiapan yang dimaksud mencakup kondisi guru sebagai pengajar, kesiapan siswa untuk menerima pembelajaran, materi sebagai sumber belajar, serta sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran. Kesiapan dari semua unsur pembelajaran ini memengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar dan berdampak pada kualitas proses belajar mengajar itu sendiri.³⁶

Berdasarkan konsep kesiapan yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru mencakup keseluruhan kondisi yang membuat

³⁵ Hamimah Turrohmah, Suryanto Suryanto, "Teacher readiness for digital transformation", *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)* Vol. 9, No. 2, (2023), 943.

³⁶ Rohman, N., Istiningsih, I., & Hasibuan, A. T. (2022). Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pgmi Melalui Program Pengayaan Keterampilan Mengajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 790-798.

individu tersebut siap untuk melakukan tugasnya. Ini juga mencerminkan tingkat keinginan guru untuk melaksanakan perannya, baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam mengembangkan keterampilan sebagai pendidik.³⁷

2. Kesulitan belajar

a. Pengertian

Kesulitan belajar terdiri dari dua kata, yaitu "kesulitan" dan "belajar". Sebelum membahas lebih lanjut tentang kesulitan belajar, penting untuk memahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan belajar dan kesulitan. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu, baik secara sengaja maupun tidak. Ini juga dapat dipahami sebagai suatu proses atau interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya. Proses ini memberikan pengalaman baru atau memperluas pengetahuan individu, baik tentang hal-hal yang belum diketahui maupun yang sudah diketahui sebelumnya, sehingga terciptalah interaksi yang berarti.³⁸

Kesulitan diartikan sebagai suatu kondisi yang menjadi hambatan suatu tujuan dapat tercapai, sehingga diperlukan usaha untuk mencapainya. kesulitan adalah keadaan yang menunjukkan adanya gangguan dalam mencapai tujuan dalam suatu aktivitas, sehingga perlu dilakukan upaya untuk mengatasi gangguan tersebut. Secara harfiah

³⁷ Hamimah Turrohmah, Suryanto Suryanto, (2023) "Teacher readiness for digital transformation", Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia) Vol. 9, No. 2, 943.

³⁸ Psikolog; Dr. Siti Urbayatun, S.Psi., M.Si. et al., Kesulitan Belajar Dan Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak (Implementasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar), Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., vol. 2, 2019, 6.

kesulitan belajar sendiri merupakan terjemahan dari bahasa inggris “Learning Disability” yang berarti ketidakmampuan belajar. Learning Disability merupakan suatu keadaan yang membuat individu kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar.³⁹

Kesulitan belajar adalah situasi di mana siswa tidak dapat belajar dengan efektif, yang disebabkan oleh gangguan dari faktor internal, seperti kecerdasan, maupun faktor eksternal. Faktor-faktor ini menghalangi siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka. Dengan kata lain, kesulitan belajar adalah kondisi yang menghalangi siswa menjalani proses belajar dengan baik.⁴⁰

Mulyono Abdurrahman menjelaskan bahwa kesulitan belajar adalah kondisi yang menghambat proses belajar seseorang. Hambatan ini menyebabkan individu tersebut mengalami kegagalan, atau setidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.⁴¹

b. Jenis-jenis kesulitan belajar

Jenis-jenis kesulitan belajar merujuk pada berbagai bentuk perilaku siswa yang terlihat seperti hambatan terhadap kemajuan belajarnya. Kesulitan-kesulitan ini dapat muncul dalam tiga tahapan, yaitu: 1) saat mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran, 2) selama berlangsungnya proses belajar, dan 3) setelah proses belajar selesai.

³⁹ Psikolog; Dr. Siti Urbayatun, S.Psi., M.Si. et al., *Kesulitan Belajar Dan Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak (Implementasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar)*, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., vol. 2, 2019, 6.

⁴⁰ Dkk Herman, *Psikologi Belajar Dan Pembelajaran*, 238

⁴¹ Mujhirul Iman, M.Pd., *Diagnosis Kesulitan Belajar*, (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang), 25

1) Jenis-jenis kesulitan belajar yang tampak pada saat mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran :

- a) Terlalu banyak bergerak (hyperactive), berpindah tempat,
- b) Mencelek-colek murid lain, menggerak-gerakkan badan, banyak berbicara.
- c) Tidak sanggup memusatkan perhatian.
- d) Acuh tak acuh, sibuk sendiri dengan dirinya.
- e) Malas, segan-segan.

2) Jenis-jenis kesulitan belajar yang tampak selama proses belajar :

- a) Kurang atau sulit dalam memahami konsep-konsep baru.
- b) Sering sakit kepala, sakit perut dan sebagainya.
- c) Sensitif/peka.
- d) Cepat lelah.
- e) Cepat lupa.
- f) Sering melamun.
- g) Tidak dapat memusatkan perhatian agak lama.
- h) Membuat persepsi-persepsi salah.
- i) Kekacauan pada waktu berbicara, membaca atau mendengarkan.
- j) Gagap atau berbicara terlalu lambat.
- k) Ketidakmampuan dalam berdiskusi, berespon.
- l) Self imago yang kurang baik selalu merasa bodoh, tidak dapat berprestasi.
- m) Sering menyontek.

- n) Sulit berkomunikasi dengan murid lain.
 - o) Tidak terampil menggunakan alat-alat pelajaran, tidak dapat mengorganisasi kegiatan-kegiatan dengan baik.
 - p) Dan lain-lain dapat diidentifikasi sendiri oleh guru.
- 3) Jenis-jenis kesulitan belajar yang tampak sesudah proses belajar :
- a) Ceroboh, meninggalkan alat-alat pelajaran/alat-alat praktikum begitu saja.
 - b) Membiarkan ruangan, meja, kursi kotor sehabis dipakai.
 - c) Memusuhi dan mengejek murid-murid lain.
 - d) Acuh tak acuh terhadap lingkungannya.
 - e) Menyendiri, mengisolir diri.
 - f) Dan lain-lain dapat diidentifikasi sendiri oleh guru.⁴²

Menurut Oemar Hamalik, terdapat empat kategori faktor yang dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar:

- a. Faktor Internal Siswa: Ini merupakan faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, seperti tidak adanya tujuan belajar yang jelas, kurangnya minat, masalah kesehatan yang sering muncul, kecakapan dalam mengikuti pelajaran, kebiasaan belajar yang kurang baik, serta penguasaan bahasa yang rendah
- b. Faktor dari Lingkungan Sekolah: Faktor ini mencakup aspek-aspek yang ada di dalam sekolah, seperti metode pengajaran yang digunakan, ketersediaan bahan bacaan, kurangnya alat peraga, bahan pelajaran

⁴² Retnanto, A. (2013). Mengenal Kesulitan Belajar Anak.(Idea Press Yogyakarta), 69-70.

yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa, dan penyelenggaraan pelajaran yang terlalu padat.

- c. Faktor dari Lingkungan Keluarga: Ini meliputi faktor-faktor yang berasal dari keluarga siswa, antara lain kondisi ekonomi keluarga, adanya permasalahan dalam keluarga, kerinduan terhadap kampung halaman (untuk siswa dari luar daerah), kegiatan bertamu dan menerima tamu, serta kurangnya pengawasan dari orang tua.
- d. Faktor dari Lingkungan Masyarakat: Faktor ini mencakup gangguan yang berasal dari interaksi dengan jenis kelamin lain, bekerja sambil belajar, keterlibatan dalam organisasi, kesulitan dalam mengatur waktu untuk rekreasi dan waktu senggang, serta tidak adanya teman belajar yang dapat mendukung.⁴³

Santrock (2009: 251) menjelaskan beberapa strategi untuk menghadapi anak yang mengalami kesulitan belajar, antara lain:

1. Memperhatikan Kebutuhan Anak Selama Pelajaran: Penting untuk menetapkan tujuan yang jelas untuk setiap pelajaran dan menampilkannya secara visual di papan tulis. Arahan yang diberikan harus mudah dipahami. Strategi ini menekankan bahwa kebutuhan belajar anak harus menjadi fokus utama bagi guru. Dalam merancang pembelajaran, tujuan harus jelas, mengingat setiap anak memiliki keunikan masing-masing.

⁴³ Dkk Herman, *Psikologi Belajar Dan Pembelajaran*, 2023, 241-242

2. Mengorganisir Materi Pembelajaran dengan Baik: Informasi baru perlu disajikan sesuai dengan kebutuhan anak. Pengorganisasian materi mencakup cara merancang bahan untuk keperluan belajar mandiri. Materi harus disesuaikan dengan kemampuan anak, dan pemilihan bahan ajar perlu mempertimbangkan kondisi serta kemampuan siswa.
3. Memanfaatkan Semua Indra Anak: Menurut Arsyad (2014: 11), untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif, penting agar anak diajak menggunakan semua indra yang dimilikinya. Materi yang diajarkan harus dirancang agar mudah dipahami, dan guru harus berusaha memanfaatkan semua indra anak secara optimal.
4. Menyiapkan Alat Bantu Pembelajaran: Guru sebaiknya menyediakan alat bantu untuk mendukung proses belajar anak. Penyediaan alat bantu ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman materi yang diajarkan. Dengan cara ini, anak akan lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah memahami pelajaran.
5. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Sesuai: Metode yang diterapkan harus relevan dengan materi, media yang digunakan, dan disesuaikan dengan kemampuan serta kesulitan belajar masing-masing anak. Metode yang dipilih sebaiknya mudah dipahami oleh anak, mengingat setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.⁴⁴

⁴⁴ Mujhirul Iman, M.Pd., *Diagnosis Kesulitan Belajar*, (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang), 124-125

Berikut adalah beberapa cara yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan belajar menurut Prayitno (2003):

- a. Pendidikan Melalui Pengulangan: Pendidikan yang efektif dilakukan dengan cara mengulang materi secara berkala, sehingga anak dapat memahami dengan lebih baik. Baik pelajaran maupun nasihat perlu disampaikan berulang kali agar lebih mudah dipahami oleh anak.
- b. Pendidikan Secara Bertahap: Kesulitan belajar dapat diatasi dengan memberikan pendidikan secara bertahap, sesuai dengan kemampuan dan perkembangan anak. Dengan pendekatan bertahap, anak akan lebih mudah menerima, memahami, menghafal, dan mengaplikasikan materi yang diajarkan.
- c. Pendidikan dari Hal yang Sederhana: Untuk mengatasi kesulitan belajar, penting untuk memulai pendidikan dari hal-hal yang sederhana. Pendekatan ini bertujuan untuk merubah perilaku dan mengembangkan potensi anak dengan memulai dari aspek yang paling mudah dan mungkin untuk diubah.⁴⁵

⁴⁵ Dkk Herman, *Psikologi Belajar Dan Pembelajaran*, 2023, 245–246

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Meskipun definisi penelitian kualitatif beragam, Creswell mengartikannya sebagai pendekatan yang diawali dengan asumsi dasar, perspektif interpretatif atau teoritis, serta kajian terhadap permasalahan penelitian yang berfokus pada bagaimana individu atau kelompok memahami isu-isu sosial maupun kemanusiaan.⁴⁶

Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena, peristiwa, dan kejadian yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengamati serta mencatat kejadian-kejadian yang menjadi pusat perhatian, lalu menyajikannya secara apa adanya. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah memahami makna serta keunikan objek yang diteliti, sekaligus menelusuri proses atau interaksi sosial yang terjadi melalui analisis data secara deskriptif.⁴⁷ Peneliti memilih pendekatan kualitatif tujuannya adalah untuk menjelaskan secara deskriptif mengenai kondisi di lapangan serta peristiwa yang akan berlangsung di lokasi penelitian. Fokusnya adalah pada kesulitan belajar siswa berprestasi di bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode At-Ta'lim.

⁴⁶ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Pustaka Pelajar Yogyakarta, 87-88

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018),9.

Studi ini menerapkan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan di mana peneliti menyelidiki suatu sistem terbatas dalam kehidupan nyata—baik satu kasus maupun beberapa kasus serupa—dengan cara yang mendalam. Pengumpulan data dilakukan secara menyeluruh dengan memanfaatkan beragam sumber, seperti observasi, wawancara, materi audiovisual, dokumen, dan laporan. Setelah itu, peneliti menyajikan deskripsi menyeluruh dari kasus yang diteliti beserta tema-tema yang relevan..⁴⁸ Peneliti memilih studi kasus karena metode ini dapat mengungkapkan makna suatu hal dengan detail, spesifik, dan rinci. Selain itu, studi kasus juga mampu menampilkan makna dari permasalahan yang diteliti sebagaimana adanya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Al-Maliki Sukodono Lumajang, tepatnya berada di Dusun Duren Desa Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Rt41/Rw13. Peneliti memilih tempat tersebut karena peneliti menemukan sebuah permasalahan yakni adanya siswa berprestasi bidang olahraga yang memiliki kesulitan pada proses pembelajaran Al-Qur'an terlebih lagi pada lokasi tersebut menggunakan metode yang belum ada pada khalayak luas yakni metode At-Ta'lim.

C. Subyek Penelitian

Dalam menetapkan subjek penelitian, peneliti menerapkan teknik purposive, yaitu metode pemilihan subjek berdasarkan kriteria atau

⁴⁸ John W. Creswell, Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Pustaka Pelajar Yogyakarta, 87-88

karakteristik tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, subjek dalam penelitian ini tidak ditetapkan secara acak, tetapi dipilih secara sengaja berdasarkan karakteristik yang dinilai sesuai oleh peneliti.⁴⁹

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah;

1. Siswa-siswi SMK Al-Maliki Sukodono yang berprestasi di bidang olahraga yang terdiri dari :

a. Rosalia Putri yang akrab disapa dengan sebutan Rosa berusia 17 tahun, dia berasal dari Kec. Gucialit. Rosa adalah salah satu siswi berprestasi pada cabang olahraga volly. Rosa telah menggeluti dunia volly sejak ia berada dibangku SMP dan dia sudah sering mengikuti lomba volly dan memenangkannya. Pada saat masuk pada jenjang SMK, ia melanjutkan prestasi tersebut dengan memenangkan perlombaan volly antar SMK se-Kabupaten Lumajang dan mendapat juara pertama pada tahun pertamanya bersekolah di jenjang SMK.⁵⁰

b. Aliya Wiranti akrab disapa dengan Aliya siswi berusia 17 tahun dan berasal dari Kec. Gucialit. Aliya adalah siswi berprestasi pada cabang olahraga volly, ia menekuni dunia olahraga volly sejak kelas X SMK. Meski belum tergolong lama dalam menekuni dunia volly, Aliya sudah berhasil memenangkan lomba volly antar SMK se-Kabupaten Lumajang dengan mendapat juara pertama.⁵¹

⁴⁹ Kumara, A. R. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3-92.

⁵⁰ Selanjutnya peneliti akan menyebutnya dengan nama Rosa

⁵¹ Selanjutnya peneliti akan menyebutnya dengan nama Aliya

- c. Widya Puryanti yang akrab disapa dengan nama Yanti adalah siswi berprestasi ada cabang olahraga volly, saat ini ia berusia 16 tahun dan berasal dari Kec. Kedungjajang. Yanti menggeluti cabang olahraga volly sejak ia masuk jenjang SMK, tergolong masih pemula namun ia sudah mewakili sekolah dalam perlombaan volly antar SMK se-Kabupaten Lumajang.⁵²
- d. Khoirotus Sholiha akrab disapa Khoir, berusia 17 tahun dan berasal dari Kec. Gucialit. Khoir adalah siswa berprestasi pada cabang olahraga karate, ia memang baru saja mempelajari karate di kelas X SMK, namun ia sudah bisa membuktikan bahwa ia mampu dan berprestasi pada cabang olahraga karate. Khoir telah memenangkan lomba karate tingkat kabupaten dengan mendapat juara 1 dan pada tingkat provinsi mendapat juara 2.⁵³
- e. Riska Dwi Anggita akrab disapa Riska siswi berusia 17 tahun dan berasal dari Kec. Kedungjajang. Riska merupakan siswa berprestasi cabang olahraga karate, meski ia baru mempelajari karate di kelas X namun ia sudah mendapatkan 2 kali kejuaraan tingkat Kabupaten dengan mendapat juara 1 dan 2.⁵⁴
2. Guru pengajar metode At-Ta'lim di SMK Al-Maliki Sukodono
- a. Ustadzah Erwin Suryani, S.Pd. beliau berusia 29 tahun dan beliau berkediaman di Kec. Sukodono. Beliau merupakan lulusan sarjana pendidikan matematika namun beliau belum mengikuti berkesempatan

⁵² Selanjutnya peneliti akan menyebutnya dengan nama Yanti

⁵³ Selanjutnya peneliti akan menyebutnya dengan nama Khoirotus

⁵⁴ Selanjutnya peneliti akan menyebutnya dengan Riska

mengikuti PPG dalam jabatan sehingga beliau belum memiliki sertifikasi guru, meskipun belum memiliki sertifikasi guru Ustadzah Erwin dapat mengajar dengan baik sesuai standart tenaga pendidik karena beliau lulusan dari pendidikan matematika. beliau mulai mengajar di SMK Al Maliki sejak tahun 2014.⁵⁵

- b. Ustadzah Siti Nurhidayati, S.Pd.I. beliau berusia 39 tahun dan beliau berkediaman di Kec. Sukodono. Beliau merupakan lulusan sarjana pendidikan agama islam dan sudah memiliki sertifikat pengajar dan untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuannya saat ini beliau menempuh pendidikan pascasarjana di UNISYA Lumajang. Beliau mulai mengabdikan di SMK Al Maliki mulai dari tahun 2008 sampai sekarang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pemahaman yang jelas mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan..⁵⁶

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data mencakup observasi partisipatif pasif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi.

1. Observasi partisipasi pasif

⁵⁵ Selanjutnya peneliti akan menyebutnya dengan nama Ustadzah Erwin

⁵⁶ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara yang terencana dan sistematis melalui pengamatan serta pencatatan terhadap fenomena yang sedang diteliti..⁵⁷ Observasi adalah proses pengamatan atau penginderaan secara langsung terhadap suatu objek, situasi, proses, atau perilaku.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipasi pasif, di mana peneliti hadir di lokasi kegiatan yang diamati namun tidak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Sehingga peneliti akan mengamati aktivitas di kelas tanpa mengganggu interaksi siswa dan guru, mencatat berbagai aspek seperti dinamika kelas dan perilaku siswa.

Beberapa aktivitas yang diamati antara lain mencakup:

- a. Kesiapan guru dalam segala proses mengajar pada pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Ta'lim pada siswa berprestasi bidang olahraga.
- b. Kesulitan yang dihadapi siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Ta'lim

2. Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam (in-depth interview), yang dilakukan dengan lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur. Peneliti tidak hanya

⁵⁷ Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.147

⁵⁸ Dr. H. Mundir, M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 189.

mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, namun wawancara ini berkembang secara alami, memungkinkan informan untuk menjelaskan secara rinci dan mengungkapkan ide-idenya. Dalam pelaksanaannya, peneliti perlu mendengarkan dengan cermat dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.⁵⁹

Data yang diperoleh melalui wawancara adalah

- a. Kesiapan guru dalam segala proses mengajar pada pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Ta'lim pada siswa berprestasi bidang olahraga.
- b. Kesulitan yang dihadapi siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Ta'lim.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penting yang dihasilkan oleh seseorang.⁶⁰ Untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi maka peneliti juga harus mendokumentasikannya. Peneliti tidak hanya mengumpulkan dokumentasi berupa foto, namun juga dokumentasi berbentuk tulisan seperti arsip dan lain-lain.

Data yang diperoleh melalui teknik ini meliputi:

- a. Data guru pengajar Metode At-Ta'lim

⁵⁹ Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press. hal.146

⁶⁰ Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press. hal.149

- b. Data alokasi waktu kegiatan belajar mengajar
- c. Data guru SMK Al Maliki Sukodono
- d. Data pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Ta'lim
- e. Foto yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Ta'lim.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses identifikasi dan penyusunan data yang sistematis dari catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara. Proses ini termasuk mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, merinci dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola tertentu, memilih informasi yang relevan untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.⁶¹

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldana, di mana analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai titik jenuh. Proses analisis data ini mencakup tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Setelah peneliti mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya peneliti akan mulai memilih,

⁶¹ Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press. Hal.159

memusatkan, menyederhanakan atau mentransformasi data yang sudah peneliti dapat dari lapangan. Kondensasi data ini dilakukan untuk membuat data menjadi lebih sederhana, fokus dan kuat.⁶²

2. Tampilan data (*data display*)

Pada tahap ini peneliti akan menampilkan informasi yang telah didapat dengan menyusunnya secara sistematis dan rapi sehingga akan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Tampilan data ini bisa berupa grafik, tabel atau bentuk visual lain yang dapat menyajikan data yang diperoleh secara sistematis. Dengan memanfaatkan data display, peneliti dapat mengenali informasi yang penting, melakukan perbandingan, dan menarik kesimpulan dari data yang tersedia.⁶³

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah peneliti melakukan kondensasi data dan menampilkan data, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. dalam tahap ini peneliti harus menganalisis dari data yang diperoleh kemudian menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Setelah peneliti menarik kesimpulan maka peneliti juga perlu untuk memverifikasi data tersebut.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan, namun tidak selalu demikian, karena masalah yang diteliti bersifat dinamis dan dapat berkembang selama proses penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan hal-hal baru, seperti

⁶² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, edisi ketiga (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), 12-14.

⁶³ Miles, Huberman, dan Saldaña, *Qualitative Data Analysis*, 12-14.

deskripsi lebih lanjut tentang subjek yang diteliti, hubungan kausal atau interaktif, dan hipotesis atau teori baru.⁶⁴

F. Keabsahan Data

Bagian ini memaparkan tahapan-tahapan yang ditempuh oleh peneliti untuk menjamin keakuratan dan keabsahan data yang dikumpulkan di lapangan. Dalam penelitian ini, metode triangulasi yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang tersedia digunakan untuk memeriksa validitas data.⁶⁵

1. Triangulasi sumber yaitu setelah peneliti mendapat informasi dari salah satu sumber, peneliti akan membandingkan dan melakukan pengecekan kembali pada sumber yang berbeda dari sebelumnya.
2. Triangulasi teknik yakni peneliti akan membandingkan dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan melalui berbagai metode.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan serangkaian langkah yang diambil oleh peneliti untuk melakukan penelitian, termasuk mencari dan mengumpulkan data. Pada tahap ini, akan dijelaskan bagaimana peneliti akan melakukan segala sesuatu, mulai dari penelitian awal, mengembangkan desain, melakukan penelitian, dan menulis laporan. Adapun tahap-tahap yang diambil dalam penelitian ini adalah

1. Tahap pra-penelitian

⁶⁴ Miles, Huberman, dan Saldaña, *Qualitative Data Analysis*, 12–14.

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 273

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus melakukan wawancara dan observasi terkait objek yang akan diteliti. Peneliti juga harus menentukan dimana lokasi penelitian tersebut. Pastikan peneliti merumuskan judul yang sesuai dengan permasalahan atau keunikan yang ada di lokasi tersebut.

2. Tahap penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun surat penelitian untuk mendapatkan izin melaksanakan penelitian di lembaga terkait. Selanjutnya, peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SMK Al-Maliki. Selain itu, peneliti juga membuat dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan metode At-Ta'lim. Peneliti kemudian melaksanakan observasi untuk mengumpulkan data mengenai kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim yang ada di SMK Al-Maliki.

3. Tahap akhir penelitian

Langkah terakhir dalam proses penelitian adalah analisis data untuk mulai menyusun laporan penelitian. Selanjutnya, data yang diteliti akan dijelaskan dan disimpulkan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profile SMK Al-Maliki

SMK Al-Maliki Sukodono merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang berlokasi di Dawuhan Lor, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Sekolah ini berdiri dengan komitmen untuk mencetak lulusan yang beriman, inovatif, tangguh, serta memiliki semangat kebinekaan global sesuai dengan visinya, yang disingkat sebagai "BINTANG SEMBILAN". Dengan nomor statistik sekolah 322052102010 dan NPSN 20521447, SMK Al-Maliki terus berkembang sebagai lembaga pendidikan vokasi yang berorientasi pada keterampilan dan profesionalisme.

Sebagai sekolah kejuruan, SMK Al-Maliki memiliki beberapa bidang keahlian yang terbagi dalam empat sektor utama, yaitu Agribisnis dan Agroteknologi, Seni dan Ekonomi Kreatif, Teknologi Informasi, serta Teknologi Manufaktur dan Rekayasa. Setiap bidang ini dirancang untuk membekali peserta didik dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. Program keahlian yang tersedia di antaranya adalah Agribisnis Ternak, Busana, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Teknik Otomotif, serta Desain Komunikasi Visual.

Kepala sekolah SMK Al-Maliki saat ini adalah Habibullah, S.Pd, MA, yang telah memiliki pengalaman panjang dalam dunia pendidikan. Dengan SK pengangkatan KY.01.15.001/F/VII/2022, beliau bertanggung jawab dalam memastikan keberlanjutan mutu pendidikan dan manajemen sekolah yang efektif. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah didukung oleh tim manajemen yang terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarana prasarana yang kompeten di bidangnya.

SMK Al-Maliki telah mendapatkan akreditasi dengan nilai 85 dan predikat "Baik", yang berlaku hingga 31 Desember 2027. Akreditasi ini mencerminkan standar kualitas pendidikan dan pengelolaan sekolah yang sudah memenuhi kriteria nasional. Selain itu, izin operasional sekolah yang berlaku hingga 28 Juli 2025 semakin mengukuhkan legalitas sekolah dalam menjalankan program pendidikannya.

Dalam hal fasilitas, SMK Al-Maliki memiliki ruang belajar yang memadai, laboratorium praktik untuk setiap kompetensi keahlian, bengkel teknik otomotif, serta laboratorium komputer yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi. Selain itu, sekolah juga memiliki perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat ibadah, serta lapangan olahraga dan upacara yang berfungsi sebagai sarana kegiatan akademik maupun non-akademik.

Jumlah peserta didik di SMK Al-Maliki terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun ajaran 2024/2025, jumlah

siswa mencapai 414 orang yang tersebar di berbagai kompetensi keahlian. Program keahlian Teknik Sepeda Motor menjadi yang paling diminati dengan jumlah siswa terbanyak, diikuti oleh Teknik Komputer dan Jaringan serta Desain dan Produksi Busana.

Guru dan tenaga kependidikan di SMK Al-Maliki terdiri dari tenaga profesional dengan latar belakang pendidikan yang relevan dengan bidang keahliannya. Sekolah ini memiliki tenaga pendidik lulusan S1, S2, hingga diploma yang mengajar mata pelajaran produktif dan normatif. Selain itu, sekolah juga aktif dalam mengembangkan kompetensi guru melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

SMK Al-Maliki tidak hanya fokus pada pembelajaran di kelas, tetapi juga aktif dalam berbagai kompetisi akademik dan non-akademik. Prestasi yang telah diraih antara lain juara dalam lomba voli, bulu tangkis, karate, dan futsal tingkat kabupaten hingga provinsi. Selain itu, siswa juga berpartisipasi dalam kompetisi seni dan ekonomi kreatif seperti lomba daur ulang plastik dan lomba video kreatif di tingkat kabupaten.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan lulusan, SMK Al-Maliki menerapkan prinsip "BMW" (Bekerja, Melanjutkan Studi, Wirausaha) sebagai acuan bagi para alumninya. Dengan keterampilan yang telah diperoleh selama belajar di sekolah, lulusan diharapkan dapat langsung memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang

lebih tinggi, atau membuka usaha sendiri sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki.⁶⁶

2. Visi-misi SMK al-Maliki

Visi dari SMK Al-Maliki adalah Terwujudnya lulusan yang Beriman, Inovatif, Tangguh, dan Semangat Berkebhinnekaan Global Dalam Pergaulan (bisa disingkat menjadi **(BINTANG SEMBILAN)**).

Misi dari SMK Al-Maliki adalah

- a. Membiasakan siswa dalam melaksanakan ibadah melalui kegiatan solat berjamaah, istighotsah, Peringatan Hari Besar Islam, dan tausiyah
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan sarana / Prasarana serta potensi daerah yang ada.
- c. Membiasakan siswa dalam perilaku yang mencerminkan Budi pekerti yang luhur melalui program 5S, yaitu salam, sapa, senyum, sopan dalam tindakan , dan santun dalam ucapan
- d. menyelenggarakan pembelajaran yang menumbuhkembangkan profil pelajar pancasila

Sedangkan motto dari SMK Al Maliki adalah SMK AL MALIKI
BINTANG SEMBILAN

(Beriman, Inovatif, Tangguh, dan Semangat Berkebhinnekaan Global Dalam Pergaulan).⁶⁷

⁶⁶ Dokumen tata usaha SMK Al Maliki Sukodono Lumajang 2025

⁶⁷ Dokumen tata usaha SMK Al Maliki Sukodono Lumajang 2025

3. Prestasi SMK Al-Maliki

a. Perolehan kejuaraan/prestasi akademik:

Tabel 4.1

Perolehan kejuaraan

No	Jenis Lomba	Juara ke:	Tingkat	Tahun			
				2022	2023	2024	2025
1.	Volly putra	3	kabupaten		√		
2.	Volly Putri	2	kabupaten		√		
3.	Bulu tangkis putra	2	kabupaten			√	
4.	Bulu tangkis putri	3	kabupaten			√	
5.	Karate putri	1 dan 2	kabupaten			√	
6.	Karate putri	2	Provinsi			√	
7.	Futsal	2 dan 3	Kabupaten			√	

4. Metode at-Ta'lim

Latar belakang lahirnya metode baca Al-Qur'an At-Ta'lim berangkat dari pengalaman pribadi Ustad Sholeh selaku pencetus metode at-Ta'lim dalam mengajar anak-anak mengaji. Selama proses tersebut, Ustad Sholeh telah mencoba berbagai macam metode pembelajaran. Namun, salah satu kendala utama yang sering dihadapi

adalah kesulitan dalam pengadaan kitab. Kitab yang digunakan dalam metode-metode tersebut kerap kali tidak tersedia atau sulit diperoleh, sehingga menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Kendala inilah yang mendorong munculnya gagasan untuk merancang metode pembelajaran yang mandiri dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Berdasarkan pengalaman mengajar yang cukup panjang dan beragam, narasumber kemudian terinspirasi untuk menciptakan metode sendiri yang lebih efektif dan mudah diterapkan. Keinginan ini bukan semata untuk mempermudah proses belajar mengajar, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap dunia pendidikan Al-Qur'an. Dengan metode baru yang disusun berdasarkan pengalaman langsung di lapangan, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan efisien.

Selain itu, dorongan kuat untuk mempersembahkan sesuatu yang bermakna bagi pondok pesantren juga menjadi motivasi penting dalam penyusunan metode *At-Ta'lim*. Sebagai alumni Pondok Pesantren Al Maliki, narasumber merasa memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan kontribusi terbaik kepada lembaga yang telah membentuknya. Metode ini secara khusus dipersembahkan kepada pondok pesantren.

Metode *At-Ta'lim* disusun dengan mempertimbangkan kondisi dan karakteristik anak-anak di daerah, khususnya di Kabupaten Lumajang. Narasumber menyadari bahwa efektivitas metode sangat

bergantung pada kesesuaiannya dengan latar belakang peserta didik. Oleh karena itu, *At-Ta'lim* dirancang agar mudah dipahami dan diterapkan oleh anak-anak di daerah tersebut, dengan harapan dapat menjadi solusi nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara cepat dan tepat.⁶⁸

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini tentang kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim juga membahas kesulitan yang dialami oleh para siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim. Pada penelitian ini peneliti menjadikan guru pengajar pembelajaran Al-Qur'an dan siswa berprestasi bidang olahraga kelas XI A TKJ sebagai objek penelitian. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi disajikan sebagai berikut:

1. Kesiapan mengajar guru Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim pada siswa berprestasi bidang olahraga di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang.

a. Kesiapan kompetensi pedagogik guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua narasumber yang mengajar siswa-siswi berprestasi dibidang olahraga di SMK al-Maliki, yakni Ustazah Erwin Suryani dan Ustazah Siti Nurhidayati, diperoleh

⁶⁸ Ustaz Sholeh, diwawancarai oleh peneliti, 21 Oktober 2024

gambaran bahwa kedua guru telah menunjukkan kesiapan yang dalam mengajar al-Qur'an dengan metode at-Ta'lim.

Ustazah Erwin Suryani menjelaskan bahwa sebelum memasuki kelas, ia selalu mempersiapkan materi pembelajaran. Persiapan ini meliputi pemahaman terhadap *makhraj huruf*, materi jilid, serta lagu-lagu dalam metode At-Ta'lim yang akan diajarkan. Persiapan dilakukan secara rutin untuk memastikan materi yang disampaikan sesuai dan mudah diterima oleh siswa, terutama mereka yang belum terbiasa dengan metode tersebut.⁶⁹

Selain mempersiapkan materi, Ustazah Erwin juga menyampaikan pentingnya kesiapan mental dan emosional dalam mengajar. Ia menyatakan bahwa mengajar siswa yang beragam latar belakangnya, apalagi siswa berprestasi dengan jadwal padat, membutuhkan kesiapan secara menyeluruh. Guru harus menjaga mood, fokus, dan semangat agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan menyenangkan.⁷⁰

Senada dengan itu, Ustazah Siti Nurhidayati mengungkapkan bahwa persiapan sebelum mengajar adalah hal yang tidak bisa ditinggalkan. Ia menekankan pentingnya mengetahui latar belakang peserta didik, terutama sejauh mana pengalaman mereka dalam mengaji. Hal ini dilakukan dengan memberikan angket awal kepada

⁶⁹ Ustazah Erwin, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025

⁷⁰ Ustazah Erwin, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025.

siswa, di mana mereka diminta menuliskan pengalaman mengaji dan harapan mereka dalam belajar Al-Qur'an.⁷¹

Setelah memperoleh data awal tersebut, Ustazah Siti Nurhidayati melakukan klasifikasi kemampuan siswa untuk menentukan pendekatan dan strategi yang sesuai. Ia juga menyusun metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan kelas, seperti penggunaan mentor sebaya dan pendekatan klasikal. Strategi ini memungkinkan guru untuk tetap efektif dalam menghadapi siswa dengan kemampuan yang beragam.⁷²

Dari sisi pendekatan pembelajaran, Ustazah Erwin lebih memilih metode yang memprioritaskan siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Ia menerapkan sistem bertahap, mulai dari membaca bersama, membaca per kelompok kecil, hingga pembacaan individu. Fokus utamanya adalah memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bimbingan khusus, terutama dalam aspek tajwid dan makhraj.⁷³

Kesiapan kompetensi pedagogik juga tercermin dari cara guru dalam menangani tantangan di kelas. Ustazah Siti Nurhidayati, misalnya, menghadapi siswa yang kurang fokus atau sering bercanda dengan menetapkan kesepakatan kelas. Ia membentuk peraturan yang disepakati bersama siswa, termasuk pemberian sanksi yang dipilih oleh

⁷¹ Ustazah Siti Nurhidayati, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 10 Maret 2025.

⁷² Ustazah Siti Nurhidayati, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 10 Maret 2025.

⁷³ Observasi di SMK Al Maliki Sukodono 11 Maret 2025

siswa sendiri agar mereka merasa bertanggung jawab atas perilaku mereka.⁷⁴

Tidak hanya itu, upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran juga dilakukan secara berkelanjutan. Ustazah Erwin menyampaikan bahwa jika terdapat siswa yang belum lancar membaca meski sudah beberapa kali pertemuan, ia akan mengulang kembali materi tersebut dengan metode yang berbeda. Ini menunjukkan adanya evaluasi diri dan fleksibilitas dalam menerapkan pendekatan pengajaran.⁷⁵

Demikian pula, Ustazah Siti Nurhidayati secara rutin melakukan refleksi atas pembelajaran yang dilakukan. Ia mengevaluasi apakah metode yang digunakan sudah tepat, serta menanyakan langsung kepada siswa terkait pemahaman mereka terhadap materi. Jika ditemukan kesulitan, maka ia akan mencari strategi lain agar pembelajaran bisa lebih efektif dan mudah diterima.⁷⁶

Kompetensi pedagogik guru juga terlihat dari kepiawaian dalam membangun relasi dengan siswa. Kedua guru menunjukkan sikap empati dan pendekatan personal. Ustazah Erwin, misalnya, menyampaikan bahwa ia tidak pernah memarahi siswa yang kesulitan membaca. Sebaliknya, ia melakukan pendekatan dengan cara yang halus agar siswa tetap merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.⁷⁷

⁷⁴ Observasi di SMK Al Maliki Sukodono 12 Maret 2025

⁷⁵ Ustazah Erwin, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025.

⁷⁶ Ustazah Siti Nurhidayati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang, 10 Maret 2025

⁷⁷ Ustazah Erwin, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025.

Sementara itu, Ustazah Siti Nurhidayati membangun kedekatan dengan siswa melalui komunikasi dua arah dan penyediaan ruang terbuka bagi siswa untuk menyampaikan kesulitan mereka. Ia juga menjalin kerja sama dengan wali kelas dan jika diperlukan, melibatkan guru BK untuk menangani kasus-kasus tertentu yang tidak dapat diselesaikan secara langsung dalam kelas.⁷⁸

Dalam hal pengelolaan kelas, kedua guru menunjukkan bahwa mereka mampu menyesuaikan strategi dengan kondisi siswa. Baik Ustazah Erwin maupun Ustazah Siti Nurhidayati mengakui bahwa siswa berprestasi di bidang olahraga memiliki jadwal yang padat dan kadang kelelahan saat mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, mereka merancang pembelajaran yang fleksibel dan menyenangkan.⁷⁹

Kepekaan guru terhadap karakteristik dan kebutuhan siswa juga menjadi penanda kesiapan kompetensi pedagogik yang baik. Ustazah Siti Nurhidayati, misalnya, melakukan pendekatan kreatif dengan mengubah lokasi pembelajaran dari ruang kelas ke musholla atau tempat yang lebih nyaman agar siswa tidak merasa jenuh dan tetap fokus.⁸⁰

Bentuk lain dari kesiapan kompetensi pedagogik terlihat dari komitmen guru untuk terus belajar dan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh SMK Al Maliki. Kedua guru mengikuti pelatihan metode

⁷⁸ Ustazah Siti Nurhidayati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang, 10 Maret 2025

⁷⁹ Ustazah Erwin dan Ustazah Siti Nurhidayati diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 6 dan 10 Maret 2025.

⁸⁰ Ustazah Siti Nurhidayati, diwawancarai oleh peneliti, Lumajang, 10 Maret 2025

At-Ta'lim secara aktif, baik melalui komunitas maupun bimbingan mentor. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran untuk terus mengembangkan diri demi memberikan pembelajaran terbaik kepada siswa.

Dari keseluruhan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Ustazah Erwin dan Ustazah Siti telah memiliki kesiapan kompetensi pedagogik yang baik dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode At-Ta'lim. Mereka tidak hanya memahami teori pengajaran, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan siswa berprestasi di bidang olahraga SMK Al Maliki.

Dengan kombinasi antara persiapan materi, pemahaman karakteristik siswa, strategi pembelajaran yang adaptif, dan evaluasi berkelanjutan, kedua guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan produktif. Hal ini menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam menguasai pembacaan Al-Qur'an meskipun memiliki tantangan jadwal dan aktivitas ekstrakurikuler yang padat.

- b. Penyesuaian Materi dan waktu pembelajaran dengan jadwal siswa berprestasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ustazah Erwin Suryani dan Ustazah Siti Nurhidayati, diperoleh gambaran bahwa guru telah berusaha melakukan berbagai penyesuaian baik dari sisi konten

pembelajaran maupun waktu pelaksanaan agar tetap sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam wawancara, Ustazah Erwin menyampaikan bahwa ketika ada siswa yang tertinggal pelajaran karena mengikuti lomba atau kegiatan olahraga, ia akan memanggil siswa tersebut secara khusus dan mengulang kembali materi yang telah disampaikan. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk “menembel” atau belajar kembali kepada teman sekelas yang lebih dahulu mengikuti pelajaran. Strategi ini dinilai efektif karena memungkinkan siswa mengejar ketertinggalan secara mandiri namun tetap dalam bimbingan guru.⁸¹

Ustazah Siti Nurhidayati mengungkapkan bahwa sebelum menyampaikan materi, ia melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap latar belakang dan kemampuan siswa dalam mengaji. Dengan demikian, ia dapat menyusun materi secara bertingkat dan memilih pendekatan yang sesuai untuk masing-masing siswa. Guru juga memanfaatkan mentor sebaya, yakni teman sekelas yang memiliki kemampuan lebih baik dalam membaca Al-Qur'an, sebagai mitra belajar siswa yang mengalami ketertinggalan.⁸²

Dalam hal waktu pelaksanaan pembelajaran, kedua guru menyatakan bahwa secara umum kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak mengganggu proses belajar mengaji karena latihan dilakukan di

⁸¹ Ustazah Erwin, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025.

⁸² Ustazah Siti Nurhidayati, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 10 Maret 2025.

luar jam pelajaran. Namun demikian, ketika ada lomba atau pelatihan intensif, siswa terkadang harus meninggalkan sesi pembelajaran. Menghadapi hal tersebut, guru bersikap fleksibel dengan tidak memberatkan siswa dan memberikan pengulangan materi pada kesempatan berikutnya.⁸³

Penyesuaian materi juga dilakukan melalui penyederhanaan topik atau pengulangan bagian-bagian tertentu yang dianggap sulit. Hal ini terutama diterapkan pada siswa yang jarang mengikuti pelajaran karena kesibukan lomba. Kedua guru akan fokus pada penguatan dasar-dasar membaca Al-Qur'an seperti tajwid dan makhraj, sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Dengan pendekatan tersebut, pembelajaran tetap berjalan meski tidak dalam ritme yang sama bagi semua siswa.⁸⁴

Selain itu, kedua guru juga menunjukkan sikap pengertian terhadap kondisi fisik dan mental siswa yang terkadang lelah setelah mengikuti latihan atau lomba. Oleh karena itu, pembelajaran dilakukan dalam suasana yang kondusif, tidak terlalu kaku, dan memberikan ruang bagi siswa untuk menyesuaikan diri. Bahkan dalam beberapa kondisi, tempat belajar dipindahkan dari kelas ke musholla untuk menciptakan suasana baru yang lebih nyaman dan fokus.⁸⁵

⁸³ Ustazah Erwin dan Ustazah Siti Nur Hidayati, diwawancara oleh peneliti, 6 dan 10 Maret 2025

⁸⁴ Ustazah Erwin dan Ustazah Siti Nur Hidayati, diwawancara oleh peneliti, 6 dan 10 Maret 2025

⁸⁵ Ustazah Erwin dan Ustazah Siti Nur Hidayati, diwawancara oleh peneliti, 6 dan 10 Maret 2025

Kedua guru menyadari bahwa siswa berprestasi di bidang olahraga memiliki beban ganda antara pencapaian akademik dan non-akademik. Oleh sebab itu, mereka berupaya menciptakan sistem pembelajaran yang adaptif dan humanis. Ketika siswa merasa diperhatikan dan tidak terbebani, mereka cenderung lebih terbuka untuk menerima materi pembelajaran, termasuk pelajaran Al-Qur'an yang memerlukan konsentrasi tinggi.⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi kedua guru sudah menunjukkan adanya kesiapan dalam mempersiapkan materi yang akan diajarkan, terlihat dari lihaihnya dalam mengajarkan materi pada siswa.

Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian materi dan waktu pembelajaran telah diupayakan secara maksimal oleh guru Al-Qur'an di SMK Al Maliki Sukodono. Guru bersikap fleksibel, adaptif, dan empatik terhadap kondisi siswa berprestasi, sehingga pembelajaran Al-Qur'an tetap dapat berlangsung meskipun siswa memiliki jadwal yang padat. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada metode, tetapi juga pada pemahaman guru terhadap dinamika kebutuhan peserta didik.

⁸⁶Ustazah Erwin dan Ustazah Siti Nur Hidayati, diwawancara oleh peneliti, 6 dan 10 Maret 2025



Gambar 4.1
Guru sedang melakukan klasikal

Sebuah foto yang diambil selama pembelajaran menunjukkan adanya proses klasikal mengaji yang berjalan dengan tertib. Semua siswa terlihat tertib dalam mengikuti arahan dari guru.

2. Kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang.

Dalam penelitian ini, kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dikaji melalui dua dimensi utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan aspek-aspek yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi kesulitan mereka dalam proses belajar, seperti kemampuan kognitif, motivasi, konsentrasi, dan kondisi fisik.⁸⁷ Berdasarkan wawancara yang dilakukan, sebagian besar siswa menyampaikan bahwa mereka sering mengalami gangguan dalam memusatkan perhatian selama pembelajaran Al-Qur'an.

⁸⁷ Dkk Herman, *Psikologi Belajar Dan Pembelajaran*, 2023, 241-242

Aliya, salah satu siswa berprestasi di bidang olahraga, mengaku bahwa ia sering merasa malas, tidak fokus, dan mudah lupa terhadap materi yang telah diajarkan, terutama ketika suasana kelas kurang kondusif atau ketika kondisi fisiknya sedang tidak fit setelah latihan olahraga⁸⁸. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi menjadi tantangan utama dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an.

Rosa, siswa lain yang juga aktif dalam kegiatan olahraga, menyampaikan bahwa ia sering merasa cepat lelah dan kehilangan fokus, terutama ketika guru menyampaikan materi yang cukup panjang. Selain itu, ia menyebutkan bahwa dirinya kesulitan mengikuti lagu-lagu dalam metode At-Ta'lim karena harus memperhatikan panjang pendek serta nada yang harus dihafal.⁸⁹

Hal serupa juga dirasakan oleh Khoirotus Sholiha yang menyampaikan bahwa dirinya sulit diam dan fokus ketika belajar, terlebih jika ada hal-hal yang mengganggu perhatian di sekitarnya, seperti benda atau teman yang bercanda. Ia juga mengaku cepat lupa serta kadang malas ketika belajar Al-Qur'an.⁹⁰

Riska, salah satu siswa lain, mengungkapkan bahwa ia sering merasa ceroboh, malas, dan kurang bisa memusatkan perhatian. Riska juga menyatakan bahwa rasa lapar dan kantuk yang muncul ketika belajar bisa menjadi penyebab ia tidak maksimal dalam memahami

⁸⁸ Aliya Wiranti, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025

⁸⁹ Rosa Putri, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025

⁹⁰ Khoirotus Sholiha, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 7 Maret 2025

pelajaran.⁹¹ Hal ini menunjukkan bahwa kondisi fisik siswa turut memengaruhi proses pembelajaran secara signifikan.

Beberapa siswa juga menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti irama atau lagu yang digunakan dalam metode At-Ta'lim. Misalnya, Aliya mengatakan bahwa nada-nada dalam metode tersebut cukup menyulitkan pada awalnya, meskipun seiring waktu bisa lebih terbiasa.⁹² Rosa juga menyampaikan bahwa panjang-pendek bacaan sering menjadi kendala dalam mengikuti metode ini.⁹³

Yanti, meskipun memiliki latar belakang pondok pesantren, tetap mengakui bahwa ada kalanya ia merasa malas, lelah, atau kurang konsentrasi saat mengikuti pelajaran Al-Qur'an, terutama ketika kondisi tubuhnya sedang kurang fit atau saat menghadapi banyak tugas dan kegiatan.⁹⁴ Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang tidak sepenuhnya menjamin kestabilan motivasi belajar.

Beberapa siswa mencoba mengatasi kesulitan mereka dengan cara mengulang bacaan di rumah atau membaca ulang jika ada materi yang penting. Aliya, misalnya, mengaku akan membaca ulang jika merasa ada bagian yang belum dipahami atau mudah dilupakan.⁹⁵ Namun, tidak semua siswa memiliki kebiasaan ini.

⁹¹ Widya Puryanti, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025

⁹² Aliya Wiranti, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025

⁹³ Rosa Putri, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025.

⁹⁴ Widya Puryanti, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025.

⁹⁵ Aliya Wiranti, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025

Sikap ceroboh seperti lupa membawa alat tulis, acuh terhadap lingkungan, serta tidak disiplin juga termasuk dalam faktor internal yang menghambat pembelajaran. Khoirotus mengaku bahwa ia sering kehilangan alat tulis, dan ketika suasana belajar tidak mendukung, ia cenderung tidak peduli.⁹⁶

Secara umum, penyebab kesulitan belajar dari faktor internal pada siswa berprestasi bidang olahraga ini lebih dominan pada kurangnya konsentrasi, kelelahan fisik, motivasi yang tidak stabil, serta kesulitan dalam memahami metode At-Ta'lim karena penggunaan lagu dan irama yang tidak biasa bagi mereka.

Berdasarkan temuan diatas, faktor internal memiliki pengaruh besar terhadap ketercapaian pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim. Ketidaksiapan mental dan fisik, serta lemahnya kontrol diri seperti malas, mudah terganggu, dan ceroboh, menjadi hambatan signifikan dalam mengikuti proses belajar yang membutuhkan ketekunan dan pengulangan.

Konsentrasi dan fokus menjadi persoalan utama yang dihadapi oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh kelelahan akibat aktivitas fisik, padatnya jadwal latihan, dan kurangnya istirahat. Keadaan ini berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami tajwid, mengingat irama, dan menyerap penjelasan guru.

⁹⁶ Khoirotus Sholiha, diwawancara oleh peneliti, Lumajang , 7 Maret 2025

Aspek motivasi juga tidak bisa diabaikan. Motivasi belajar yang fluktuatif sangat memengaruhi kesiapan mental siswa untuk menerima pelajaran. Ketika siswa dalam keadaan tidak bersemangat, mereka cenderung pasif, tidak antusias, dan hanya mengikuti pelajaran tanpa keterlibatan aktif.

Kesulitan dalam mengadaptasi metode At-Ta'lim juga menjadi indikator bahwa pembelajaran yang terlalu kaku atau hanya berfokus pada lagu dan irama bisa menjadi tidak efektif bagi siswa dengan gaya belajar visual atau kinestetik. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran perlu dibuat lebih variatif dan interaktif.

Analisis ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim harus disesuaikan dengan kondisi internal siswa yang kompleks, khususnya siswa berprestasi di bidang olahraga yang memiliki ritme hidup berbeda dari siswa pada umumnya.

Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pedagogis yang lebih fleksibel, empatik, dan berpusat pada siswa (student-centered learning) agar proses pembelajaran Al-Qur'an tetap efektif meski siswa memiliki tantangan internal yang tinggi.

b. Faktor eksternal

Selain faktor dari dalam diri siswa, lingkungan sekitar juga memberikan pengaruh besar terhadap proses belajar. Dalam wawancara, hampir seluruh siswa mengeluhkan bahwa kondisi kelas yang panas membuat mereka sulit berkonsentrasi. Rosa dan Yanti

mengatakan bahwa suasana kelas yang panas membuat mereka cepat lelah dan tidak nyaman saat belajar.⁹⁷

Kondisi fisik ruang belajar yang tidak mendukung secara langsung memengaruhi kenyamanan belajar siswa. Khoirotus dan Riska juga menegaskan bahwa panasnya ruangan sering menyebabkan mereka malas atau mengantuk selama pelajaran berlangsung.⁹⁸ Akibatnya, konsentrasi mereka terganggu dan sulit menyerap materi pelajaran.

Lingkungan sosial juga memengaruhi. Banyak siswa menyatakan bahwa seringkali suasana kelas tidak kondusif karena adanya teman yang bercanda atau membuat kegaduhan. Aliya dan Rosa mengungkapkan bahwa mereka terganggu dengan teman yang terlalu aktif dan suka menggoda saat belajar, sehingga fokus mereka terpecah.⁹⁹

Interaksi teman sebaya yang tidak mendukung proses belajar, seperti bercanda atau menyontek, menimbulkan dinamika kelas yang tidak sehat. Khoirotus mengaku bahwa ia sulit fokus ketika belajar jika teman sekelasnya tidak kompak atau tidak serius dalam mengikuti pembelajaran.¹⁰⁰

Jadwal latihan dan lomba olahraga yang padat juga memberikan dampak tidak langsung. Rosa menyebut bahwa ketika ia

⁹⁷ Rosa Putri dan Yanti, diwawancara oleh peneliti, Lumajang , 6 Maret 2025.

⁹⁸ Khoirotus dan Riska, diwawancara oleh peneliti, Lumajang 7 Maret 2025.

⁹⁹ Aliya Wiranti dan Rosa Putri , diwawancara oleh peneliti, Lumajang , 6 Maret 2025

¹⁰⁰ Khoirotus Sholiha, diwawancara oleh peneliti, Lumajang 7 Maret 2025.

harus mengikuti lomba, maka pelajaran tertinggal karena tidak sempat mengikuti materi yang telah diajarkan¹⁰¹. Hal ini menyebabkan ketimpangan dalam pemahaman siswa terhadap materi yang berlangsung secara berkelanjutan.

Kebiasaan belajar di rumah juga menjadi persoalan eksternal. Beberapa siswa seperti Khoirotus dan Riska mengatakan bahwa keluarga mereka kurang memperhatikan pentingnya mengaji, bahkan ada yang tidak terbiasa mengaji di rumah. Hal ini berdampak pada rendahnya frekuensi latihan membaca Al-Qur'an di luar jam sekolah.¹⁰²

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat minimnya fasilitas belajar seperti tidak adanya kipas angin atau ruang belajar alternatif sehingga hal tersebut membuat siswa tidak fokus.¹⁰³ Riska mengaku bahwa kelas yang panas dan tidak rapi membuat suasana belajar menjadi kurang semangat.¹⁰⁴

Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih nyaman jika pembelajaran dilakukan di musholla atau ruang terbuka, karena lebih tenang dan tidak sesak. Hal ini menjadi masukan penting bagi pengelola sekolah agar lebih fleksibel dalam menentukan lokasi belajar yang nyaman.¹⁰⁵

¹⁰¹ Rosa Putri diwawancarai oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025

¹⁰² Khoirotus dan Riska, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 7 Maret 2025.

¹⁰³ Observasi di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang, 11 Maret 2025

¹⁰⁴ Riska Dwi Anggita, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 7 Maret 2025.

¹⁰⁵ Rosa Putri dan Yanti, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 6 Maret 2025.

Secara keseluruhan, faktor eksternal yang memengaruhi kesulitan belajar siswa terdiri dari aspek lingkungan fisik, sosial, keluarga, dan manajemen kegiatan sekolah. Faktor-faktor ini tidak dapat dipisahkan dari efektivitas proses belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an yang menuntut ketenangan dan ketekunan.

Analisis faktor eksternal menunjukkan bahwa lingkungan fisik memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Kelas yang panas dan tidak nyaman menyebabkan penurunan konsentrasi, kelelahan, dan bahkan kejenuhan. Kondisi ini tentu harus segera diatasi melalui perbaikan sarana dan prasarana sekolah.

Faktor sosial seperti teman sebaya yang tidak serius belajar juga menjadi penghalang utama. Suasana belajar yang bising, penuh canda tawa, dan tidak disiplin mengganggu siswa lain yang ingin fokus belajar. Guru perlu mengelola dinamika kelas dengan lebih tegas dan membuat kesepakatan kelas bersama.

Dukungan dari rumah yang minim menyebabkan kurangnya latihan membaca Al-Qur'an di luar jam sekolah. Hal ini memperkuat pentingnya sinergi antara sekolah dan orang tua dalam membangun budaya belajar yang berkelanjutan di rumah.

Jadwal latihan dan lomba olahraga meskipun tidak langsung mengganggu, tetap memberikan dampak terhadap stamina dan fokus

siswa. Oleh karena itu, perlu dibuat sistem pelaporan dan pendampingan materi bagi siswa yang tidak hadir karena lomba, agar tidak tertinggal pelajaran.

Pengelolaan waktu dan fleksibilitas tempat belajar menjadi solusi yang patut dipertimbangkan. Guru bisa memanfaatkan ruang terbuka atau musholla untuk menciptakan suasana belajar yang lebih sejuk dan tenang.

Penting pula memperhatikan aspek kenyamanan fisik siswa seperti sirkulasi udara, pencahayaan, dan kebersihan ruangan. Hal-hal ini berpengaruh besar terhadap suasana hati dan kesiapan mental siswa dalam mengikuti pelajaran.

Fasilitas belajar seperti alat tulis, rak buku, dan tempat duduk juga perlu diperhatikan. Siswa yang terbiasa ceroboh dan kehilangan perlengkapan belajar perlu mendapatkan bimbingan tentang kedisiplinan dan kerapian.

Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga harus menjadi pengelola lingkungan sosial dan fisik dalam kelas.

Faktor eksternal yang kompleks ini harus ditangani secara kolaboratif antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Pendekatan sistemik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan hak belajar secara optimal.



Gambar 4.2
Siswa maju sesuai urutan untuk membaca At-Ta'lim kepada guru

Dari dokumentasi diatas menunjukkan salah satu siswa berprestasi bidang olahraga yang sedang maju ke depan untuk membaca buku ajar metode At-Ta'lim dan sedang mendapat gangguan dari teman sebaya sehingga dia tidak bisa berkonsentrasi dalam pembelajaran.



Gambar 4.3
Suasana kelas pada waktu pembelajaran

Dokumentasi diatas menunjukkan adanya kelas yang kurang nyaman disebabkan oleh tidak adanya fasilitas kipas angin dalam

kelas, sehingga membuat para siswa kepanasan dan tidak focus dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian melalui wawancara, observasi dokumentasi dan analisis yang telah dilakukan, serta berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan, maka dikemukakan berbagai temuan yang ada dilapangan mengenai:

1. Kesiapan mengajar guru Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim pada siswa berprestasi bidang olahraga di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang.

Kesiapan guru dalam mengajar metode at-Ta'lim mencakup berbagai aspek sebagai mana berikut:

Data lapangan menunjukkan bahwa guru siswa berprestasi dibidang olahraga di SMK al-Maliki yang mana adalah Ustazah Erwin dan Ustazah Siti Nurhidayati telah memiliki kesiapan kompetensi pedagogik yang baik dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode At-Ta'lim. Mereka tidak hanya memahami teori pengajaran, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan siswa berprestasi di bidang olahraga SMK al-Maliki.

Dengan kombinasi antara persiapan materi, pemahaman karakteristik siswa, strategi pembelajaran yang adaptif, dan evaluasi berkelanjutan, kedua guru mampu menciptakan suasana

pembelajaran yang kondusif dan produktif. Hal ini menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam menguasai pembacaan Al-Qur'an meskipun memiliki tantangan jadwal dan aktivitas ekstrakurikuler yang padat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh beberapa temuan mengenai kesiapan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode At-Ta'lim untuk siswa berprestasi di bidang olahraga di SMK Al Maliki Sukodono, yaitu: **Pertama**, Persiapan Materi Pembelajaran yang baik. Kedua guru selalu mempersiapkan materi pembelajaran secara rinci sebelum mengajar, termasuk penguasaan makhraj huruf, materi jilid, lagu-lagu dalam metode At-Ta'lim, serta menyesuaikan materi dengan tingkat kemampuan siswa. **Kedua**, Kesiapan Mental dan Emosional dalam Mengajar Guru menunjukkan kesiapan emosional dengan menjaga mood, fokus, dan semangat, mengingat karakteristik siswa yang beragam dan padatnya aktivitas siswa berprestasi. **Ketiga**, Strategi Pembelajaran Adaptif. Guru menerapkan metode bertahap, penggunaan mentor sebaya, pendekatan klasikal, dan pembelajaran fleksibel untuk menyesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi siswa, terutama dalam menghadapi siswa dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam.

Hal ini senada dengan teori Kesiapan yang dipaparkan oleh Slameto. Menurut Slameto kondisi kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu: *Pertama*, Kondisi fisik, mental dan emosional. *Kedua*, Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan. *Ketiga*, Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.¹⁰⁶ Kondisi fisik, mental dan emosional ditunjukkan persiapan guru pengajar metode At-Ta'lim untuk selalu menjaga semangat dan mood dalam menghadapi siswa dengan latar belakang berbeda sehingga ketika aspek pertama terpenuhi pengajaran akan berjalan lebih baik. Hal ini juga didukung oleh aspek yang ketiga, keterampilan, pengetahuan dan pengertian lainnya yang telah dipelajari. Dalam hal ini guru pengajar metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki sebelum mengajar al-Qur'an terlebih dahulu dibekali dengan pelatihan sehingga penguasaan terhadap materi baik dari segi tajwid dan makhorijul huruf dapat dikuasai. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar guru memiliki kesiapan secara pengetahuan dan materi yang menyebabkan terciptanya pembelajaran yang berkualitas didalam kelas.

Hal ini juga di perkuat oleh teori Kuswahyuni macam-macam bentuk kesiapan terbagi menjadi tiga:

a. Kesiapan mental

¹⁰⁶ Slameto, Belajar Dan Faktor..., hal 117

Kesiapan mental adalah kondisi kepribadian seseorang secara menyeluruh tidak hanya kondisi kejiwaannya saja. Kondisi mental hasil dari tumbuh kembang seseorang semasa hidupnya dan diperkuat dari pengalaman-pengalaman yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan pada guru metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki Ustazah Erwin Suryani dan Ustazah Siti Nurhidayati memiliki kesiapan mental yang baik. Ini terlihat dari Kesabaran tinggi, seperti tidak memarahi siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an, melainkan menggunakan pendekatan halus dan empatik. Selain itu juga kedua guru tersebut terus Komitmen melakukan evaluasi diri secara rutin, menunjukkan kedewasaan emosional dan keterbukaan dalam memperbaiki metode.

Maka dalam hal ini dapat di ambil kesimpulan Kesiapan mental guru sangat kuat, ditunjukkan oleh ketenangan, kesabaran, empati, dan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika kelas.

b. Kesiapan Diri

Kesiapan diri adalah terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dari seseorang yang berakal sehat sehingga dapat menghadapi segala sesuatu dengan gagah berani.

Yang terjadi pada guru metode at-Ta'lim di SMK Al Maliki, Kedua guru menunjukkan keberanian dan kesiapan diri melalui Kemampuan menghadapi tantangan siswa yang kurang fokus atau bercanda dengan membuat peraturan kelas bersama, Penyesuaian tempat belajar (seperti berpindah ke musholla) demi menciptakan suasana yang lebih nyaman, Fleksibilitas dalam waktu dan metode saat siswa tertinggal akibat jadwal olahraga, dengan membuat sistem belajar tambahan tanpa memaksakan beban, Kesiapan menghadapi siswa dengan latar belakang kemampuan mengaji yang beragam, bahkan dari yang hampir belum pernah belajar.

c. Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan merupakan kesiapan bertindak dan kecakapan seseorang dalam memahami. Ketajaman intelegensi, otak, dan pikiran dapat membuat seseorang lebih aktif.¹⁰⁷

Temuan pada guru metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki, Guru menunjukkan kecerdasan melalui; *Analisis kebutuhan siswa* di awal pembelajaran menggunakan angket, sehingga metode mengajar dapat disesuaikan. *Penerapan metode mentor sebaya untuk siswa tertinggal*, bentuk inovasi dalam memaksimalkan pembelajaran. *Fleksibilitas materi*,

¹⁰⁷ Hamimah Turrohmah, Suryanto Suryanto, "Teacher readiness for digital transformation", Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia) Vol. 9, No. 2, (2023), 943.

Fokus pada tajwid dan makhraj dasar saat siswa memiliki keterbatasan waktu. *Strategi bertahap*, dari membaca bersama ke kelompok kecil, hingga individu, menunjukkan ketajaman dalam manajemen kelas. *Refleksi dan evaluasi berkala*, serta *komitmen mengikuti pelatihan* untuk meningkatkan keterampilan mengajar. ini menunjukkan guru Al Maliki memiliki kesiapan kecerdasan guru yang baik, tercermin dari adaptasi metode, inovasi strategi, kemampuan evaluasi kritis, dan komitmen pengembangan diri.

2. Kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang.

Kesulitan belajar adalah kondisi di mana siswa tidak dapat belajar dengan baik, yang disebabkan oleh gangguan yang berasal dari faktor internal, seperti intelegensi, maupun faktor eksternal. Faktor-faktor ini menghambat siswa untuk berkembang sesuai dengan potensinya. Dengan kata lain, kesulitan belajar adalah keadaan yang membuat siswa tidak dapat menjalani proses belajar sebagaimana seharusnya.¹⁰⁸

Dalam penelitian ini, kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dikaji melalui dua dimensi utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

¹⁰⁸ Dkk Herman, *Psikologi Belajar Dan Pembelajaran*,.. 202

a. Faktor Internal

Secara umum, penyebab kesulitan belajar dari faktor internal pada siswa berprestasi bidang olahraga ini lebih dominan pada kurangnya konsentrasi, kelelahan fisik, motivasi yang tidak stabil, serta kesulitan dalam memahami metode At-Ta'lim karena penggunaan lagu dan irama yang tidak biasa bagi mereka.

Berdasarkan temuan diatas, faktor internal memiliki pengaruh besar terhadap ketercapaian pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim. Ketidak siapan mental dan fisik, serta lemahnya kontrol diri seperti malas, mudah terganggu, dan ceroboh, menjadi hambatan signifikan dalam mengikuti proses belajar yang membutuhkan ketekunan dan pengulangan.

Konsentrasi dan fokus menjadi persoalan utama yang dihadapi oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh kelelahan akibat aktivitas fisik, padatnya jadwal latihan, dan kurangnya istirahat. Keadaan ini berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami tajwid, mengingat irama, dan menyerap penjelasan guru.

Aspek motivasi juga tidak bisa diabaikan. Motivasi belajar yang fluktuatif sangat memengaruhi kesiapan mental siswa untuk menerima pelajaran. Ketika siswa dalam keadaan

tidak bersemangat, mereka cenderung pasif, tidak antusias, dan hanya mengikuti pelajaran tanpa keterlibatan aktif.

Kesulitan dalam mengadaptasi metode At-Ta'lim juga menjadi indikator bahwa pembelajaran yang terlalu kaku atau hanya berfokus pada lagu dan irama bisa menjadi tidak efektif bagi siswa dengan gaya belajar visual atau kinestetik. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran perlu dibuat lebih variatif dan interaktif.

Analisis ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim harus disesuaikan dengan kondisi internal siswa yang kompleks, khususnya siswa berprestasi di bidang olahraga yang memiliki ritme hidup berbeda dari siswa pada umumnya.

Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pedagogis yang lebih fleksibel, empatik, dan berpusat pada siswa (student-centered learning) agar proses pembelajaran Al-Qur'an tetap efektif meski siswa memiliki tantangan internal yang tinggi.

b. Faktor Eksternal

Secara keseluruhan, faktor eksternal yang memengaruhi kesulitan belajar siswa terdiri dari aspek lingkungan fisik, sosial, keluarga, dan manajemen kegiatan sekolah. Faktor-faktor ini tidak dapat dipisahkan dari efektivitas proses belajar

siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an yang menuntut ketenangan dan ketekunan.

Analisis faktor eksternal menunjukkan bahwa lingkungan fisik memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Kelas yang panas dan tidak nyaman menyebabkan penurunan konsentrasi, kelelahan, dan bahkan kejenuhan. Kondisi ini tentu harus segera diatasi melalui perbaikan sarana dan prasarana sekolah.

Faktor sosial seperti teman sebaya yang tidak serius belajar juga menjadi penghalang utama. Suasana belajar yang bising, penuh canda tawa, dan tidak disiplin mengganggu siswa lain yang ingin fokus belajar. Guru perlu mengelola dinamika kelas dengan lebih tegas dan membuat kesepakatan kelas bersama.

Dukungan dari rumah yang minim menyebabkan kurangnya latihan membaca Al-Qur'an di luar jam sekolah. Hal ini memperkuat pentingnya sinergi antara sekolah dan orang tua dalam membangun budaya belajar yang berkelanjutan di rumah.

Jadwal latihan dan lomba olahraga meskipun tidak langsung mengganggu, tetap memberikan dampak terhadap stamina dan fokus siswa. Oleh karena itu, perlu dibuat sistem

pelaporan dan pendampingan materi bagi siswa yang tidak hadir karena lomba, agar tidak tertinggal pelajaran.

Pengelolaan waktu dan fleksibilitas tempat belajar menjadi solusi yang patut dipertimbangkan. Guru bisa memanfaatkan ruang terbuka atau musholla untuk menciptakan suasana belajar yang lebih sejuk dan tenang.

Penting pula memperhatikan aspek kenyamanan fisik siswa seperti sirkulasi udara, pencahayaan, dan kebersihan ruangan. Hal-hal ini berpengaruh besar terhadap suasana hati dan kesiapan mental siswa dalam mengikuti pelajaran.

Fasilitas belajar seperti alat tulis, rak buku, dan tempat duduk juga perlu diperhatikan. Siswa yang terbiasa ceroboh dan kehilangan perlengkapan belajar perlu mendapatkan bimbingan tentang kedisiplinan dan kerapian.

Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga harus menjadi pengelola lingkungan sosial dan fisik dalam kelas.

Faktor eksternal yang kompleks ini harus ditangani secara kolaboratif antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Pendekatan sistemik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan hak belajar secara optimal.

Menurut Oemar Hamalik, terdapat empat kategori faktor yang dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar:¹⁰⁹

1) Faktor Internal Siswa

Ini merupakan faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, seperti tidak adanya tujuan belajar yang jelas, kurangnya minat, masalah kesehatan yang sering muncul, kecakapan dalam mengikuti pelajaran, kebiasaan belajar yang kurang baik, serta penguasaan bahasa yang rendah.

Faktor internal siswa menjadi salah satu penyebab utama kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa banyak siswa mengalami gangguan konsentrasi selama proses belajar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh kelelahan fisik akibat latihan olahraga yang intensif, kurangnya istirahat, serta motivasi belajar yang tidak stabil. Siswa seperti Aliya dan Riska mengaku sering merasa malas, cepat lelah, dan kesulitan untuk mempertahankan fokus ketika mengikuti pelajaran Al-Qur'an.

Selain itu, faktor internal juga tercermin dari kesulitan siswa dalam beradaptasi dengan metode At-

¹⁰⁹ Dkk Herman, *Psikologi Belajar Dan Pembelajaran*, 2023, 241-242

Ta'lim yang menekankan pada penguasaan makhraj, tajwid, dan irama tertentu. Beberapa siswa merasa kesulitan untuk mengikuti pola lagu dan panjang-pendek bacaan yang diterapkan. Rosa, misalnya, mengeluhkan bahwa ia cepat merasa lelah ketika harus menghafal nada dan irama dalam pembacaan Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara karakteristik gaya belajar siswa dengan pendekatan metode At-Ta'lim yang digunakan.

Aspek kebiasaan belajar juga menjadi bagian dari faktor internal yang memperburuk kesulitan belajar siswa. Beberapa siswa tidak memiliki kebiasaan mengulang pelajaran di rumah, bahkan ada yang sering kehilangan alat tulis atau bersikap acuh terhadap perlengkapan belajarnya. Sikap ceroboh dan kurangnya disiplin ini memperlihatkan bahwa kebiasaan belajar yang tidak baik turut berkontribusi terhadap ketidakmaksimalan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Motivasi belajar yang tidak konsisten juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar. Meskipun ada siswa yang berlatar belakang pesantren seperti Yanti, namun tetap ditemukan kecenderungan untuk merasa jenuh dan malas mengikuti pelajaran, terutama saat kondisi fisik kurang mendukung. Hal ini menunjukkan

bahwa keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada latar belakang pendidikan sebelumnya, tetapi juga pada kesiapan mental, fisik, dan motivasi internal siswa dalam menghadapi proses pembelajaran.

2) Faktor dari Lingkungan Sekolah

Faktor ini mencakup aspek-aspek yang ada di dalam sekolah, seperti metode pengajaran yang digunakan, ketersediaan bahan bacaan, kurangnya alat peraga, bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa, dan penyelenggaraan pelajaran yang terlalu padat.

Lingkungan sekolah juga menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi ruang

kelas yang panas dan kurang nyaman menjadi keluhan utama yang disampaikan oleh siswa. Rosa dan Yanti mengungkapkan bahwa suasana kelas yang panas membuat mereka cepat merasa lelah, mengantuk, dan sulit berkonsentrasi. Kondisi fisik ruang belajar yang kurang ideal ini secara langsung berdampak pada efektivitas pembelajaran.

Gangguan sosial di dalam kelas juga menjadi masalah yang tidak kalah serius. Siswa seperti Aliya dan

Khoirotus Sholiha menyampaikan bahwa suasana belajar sering kali tidak kondusif akibat teman-teman yang bercanda atau menggoda saat pelajaran berlangsung. Suasana kelas yang ramai dan kurang disiplin ini mengakibatkan konsentrasi siswa mudah terpecah, sehingga mereka sulit untuk fokus memahami materi yang diajarkan. Dinamika sosial yang tidak sehat di kelas ini menunjukkan perlunya pengelolaan kelas yang lebih efektif dari pihak guru.

Selain itu, jadwal ekstrakurikuler yang padat, khususnya kegiatan olahraga dan lomba, menyebabkan beberapa siswa sering tertinggal materi pelajaran. Ketidakhadiran siswa pada saat materi penting disampaikan berakibat pada ketimpangan penguasaan materi di antara

siswa. Meskipun guru telah melakukan upaya remedial dan penyesuaian jadwal, tetap saja siswa yang sering absen menghadapi tantangan untuk mengejar ketertinggalan tersebut secara optimal.

Dari segi metode pengajaran, meskipun metode At-Ta'lim cukup terstruktur, namun bagi sebagian siswa, pendekatan ini dianggap kurang fleksibel untuk memenuhi gaya belajar mereka yang lebih aktif dan kinestetik. Oleh karena itu, keterbatasan adaptasi metode pengajaran

terhadap karakteristik siswa menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan perlu adanya inovasi strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menarik.

3) Faktor dari Lingkungan Keluarga

Ini meliputi faktor-faktor yang berasal dari keluarga siswa, antara lain kondisi ekonomi keluarga, adanya permasalahan dalam keluarga, kerinduan terhadap kampung halaman (untuk siswa dari luar daerah), kegiatan bertamu dan menerima tamu, serta kurangnya pengawasan dari orang tua.

Lingkungan keluarga juga memiliki peran signifikan dalam mendukung atau menghambat keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa sebagian siswa berasal dari keluarga yang

kurang memperhatikan kebiasaan mengaji di rumah. Beberapa siswa menyatakan bahwa tidak ada budaya mengaji secara rutin dalam keluarga mereka, sehingga frekuensi latihan membaca Al-Qur'an di luar sekolah menjadi sangat minim. Hal ini tentu berdampak pada lambatnya perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Kurangnya pengawasan dan dukungan dari orang tua dalam aspek pendidikan agama memperburuk kondisi

ini. Siswa yang tidak mendapatkan dorongan atau perhatian dari orang tua cenderung kurang termotivasi untuk belajar mandiri di rumah. Akibatnya, kemampuan mereka untuk memperdalam materi yang telah diajarkan di sekolah menjadi terbatas, sehingga ketergantungan terhadap pembelajaran di sekolah saja menjadi sangat tinggi.

Di samping itu, beberapa siswa juga menghadapi beban tanggung jawab rumah tangga yang cukup besar, seperti membantu orang tua bekerja atau mengurus adik-adik, yang pada akhirnya mengurangi waktu dan energi yang bisa mereka alokasikan untuk belajar. Kondisi sosial ekonomi keluarga yang sederhana juga memengaruhi sejauh mana siswa dapat menyediakan waktu dan sarana untuk belajar di luar jam sekolah.

Dengan demikian, faktor lingkungan keluarga ini memperlihatkan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada faktor di dalam sekolah saja, melainkan juga dipengaruhi oleh iklim pendidikan di rumah. Sinergi antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan agar siswa mendapatkan dukungan penuh dalam proses belajarnya.

4) Faktor dari Lingkungan Masyarakat

Faktor ini mencakup gangguan yang berasal dari interaksi dengan jenis kelamin lain, bekerja sambil belajar, keterlibatan dalam organisasi, kesulitan dalam mengatur waktu untuk rekreasi dan waktu senggang, serta tidak adanya teman belajar yang dapat mendukung.

Faktor dari lingkungan masyarakat, khususnya keterlibatan siswa dalam kegiatan di luar sekolah, juga memberikan kontribusi terhadap kesulitan belajar mereka. Siswa berprestasi di bidang olahraga di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang terlibat dalam berbagai latihan intensif, pertandingan, dan lomba di tingkat daerah maupun nasional. Akibat dari aktivitas ini, stamina mereka sering terkuras sehingga pada saat mengikuti pembelajaran di kelas, mereka mengalami kelelahan fisik yang cukup berat.

Keterlibatan siswa dalam organisasi atau kegiatan luar sekolah lainnya juga mengakibatkan terbatasnya waktu yang dapat mereka gunakan untuk belajar secara mandiri. Sebagian besar siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk latihan atau kegiatan sosial, sehingga kesempatan untuk mengulang atau memperdalam materi pelajaran di rumah menjadi sangat minim. Ini sejalan dengan teori Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa keterlibatan

dalam kegiatan di luar sekolah dapat mengganggu konsentrasi dan alokasi waktu belajar

Tabel 4.2

Hasil temuan

Fokus Penelitian	Hasil Temuan
Kesiapan Mengajar Guru dalam Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode At-Ta'lim	1. Persiapan Materi Pembelajaran yang baik. 2. Kesiapan Mental dan Emosional dalam Mengajar 3. Strategi Pembelajaran Adaptif.
Kesulitan Belajar Siswa Berprestasi Bidang Olahraga dalam Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Ta'lim	1. Internal : Kurangnya konsentrasi, kelelahan fisik, motivasi yang tidak stabil, serta kesulitan dalam memahami metode At-Ta'lim karena penggunaan lagu dan irama yang tidak biasa bagi siswa. 2. Eksternal : Aspek lingkungan fisik, sosial, keluarga, dan manajemen kegiatan sekolah.

Dari paparan temuan di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memang memiliki novelty dibanding dengan penelitian lain sebelumnya. Hal ini bisa dibuktikan dari beberapa kajian terdahulu oleh Lailatul Fitriyah dan Nur Aisyah yang hanya membahas tentang implemetasi metode baca al-Qur'an Yanbu'a, juga kajian terdahulu oleh Alif achadan dan Inas Malikhatas yang membahas tentang implementasi metode baca Qur'an Ummi. Serupa, Fajar Shodiqin dan Meti Fatimah membahas tentang implementasi metode Ali, juga penelitian oleh Rofiah Nur Hidayah dkk yang membahas tentang implementasi metode Tahsin sebagaimana yang telah di jelaskan pada kajian terdahulu. Sedangkan pada penelitian ini tidak hanya selesai pada implementasi metode baca al-Qur'an namun juga

meneliti bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim.

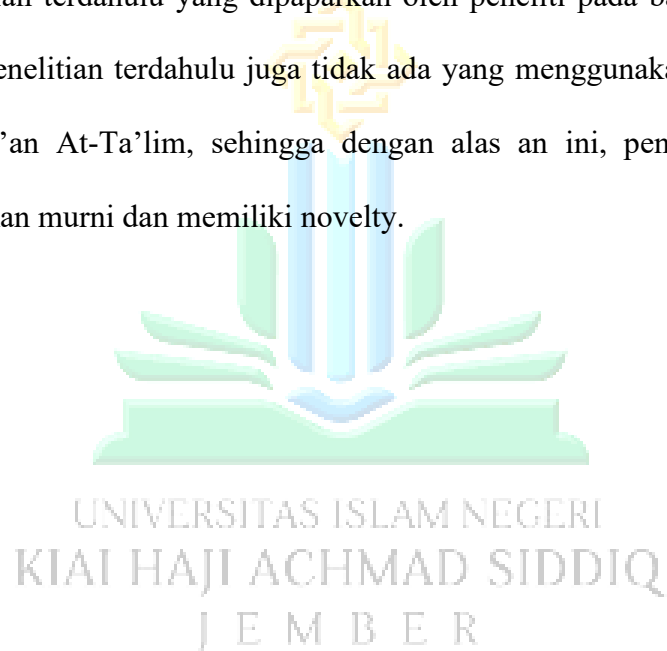
Selain itu bila dibandingkan penelitian lain yang membahas efektifitas metode Qur'ani oleh Dita Dzata Mirrota dkk dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tartil oleh Lailatul Khasanah. Keduanya sama-sama terfokus untuk meneliti sejauh mana metode baca al-Qur'an tersebut berjalan dengan baik atau efektif. Sedangkan dalam penelitian yang kami lakukan terfokus untuk meneliti kesiapan guru sebagai pengguna metode baca al-Qur'an At-Ta'lim. Dengan alasan tersebut penelitian ini bisa dikatakan murni dan memiliki novelty.

Terlebih lagi, jika dilihat dari peneliti lain yang membahas tentang analisis kesulitan belajar membaca siswa oleh Dhevi Kartika Nur Pratiwi dan faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an oleh Anggellina Presscillia Hasiwa dan Muhajir Darwis serta upaya mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an oleh Aliya Azizah Supriadi. Ketiganya berfokus pada kesulitan belajar siswa dan upaya dalam mengatasinya juga faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini membahas bagaimana kesiapan guru dalam menerapkan metode baca Al-Qur'an At-Ta'lim kepada siswa

Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan bahwa 10 penelitian diatas membahas tentang bagaimana implementasi metode baca Al-Qur'an seperti metode Yanbu'a, metode Ummi, metode Ali dan metode Tahsin.

Juga membahas tentang efektifitas metode Qur'any dan peningkatan baca Qur'an siswa dengan metode Tartil dan metode Tilawati. Penelitian diatas juga membahas terkait analisis kesulitan belajar dan upaya penanganannya serta faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sedangkan penelitian ini membahas tentang kesulitan belajar yang dialami oleh siswa berprestasi bidang olahraga yang tidak dibahas pada 10 penelitian terdahulu yang dipaparkan oleh peneliti pada bab ii. Selain itu pada penelitian terdahulu juga tidak ada yang menggunakan metode baca Al-Qur'an At-Ta'lim, sehingga dengan alasan ini, penelitian ini bisa dikatakan murni dan memiliki novelty.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian terkait kesulitan belajar yang dialami oleh siswa berprestasi di bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan melalui metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kesiapan mengajar guru untuk menerapkan metode At-Ta'lim dalam mengajar siswa berprestasi bidang olahraga di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang terdiri dari beberapa macam: a) kesiapan mental terbukti dengan adanya ketenangan, kesabaran, empati, dan fleksibilitas guru dalam menghadapi dinamika kelas. b) kesiapan diri dibuktikan dengan adanya guru yang mampu menghadapi tantangan siswa yang kurang fokus atau bercanda dengan membuat peraturan kelas bersama, mampu menyesuaikan tempat belajar dan manajemen waktu yang baik. c) kesiapan kecerdasan dibuktikan dengan adanya adaptasi metode, inovasi strategi, kemampuan evaluasi kritis, dan komitmen pengembangan diri oleh guru.
2. Kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang memiliki dua dimensi utama: a) faktor internal yaitu kurangnya konsentrasi, kelelahan fisik, motivasi yang tidak stabil, serta kesulitan dalam memahami metode At-Ta'lim karena penggunaan lagu dan irama

yang tidak biasa bagi mereka. Faktor internal lainnya meliputi masalah kesehatan yang kerap muncul, kemampuan yang kurang dalam memahami pelajaran, kebiasaan belajar yang tidak efektif, serta rendahnya penguasaan bahasa. b) faktor eksternal yaitu aspek lingkungan fisik, sosial, keluarga, dan manajemen kegiatan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Meskipun kesiapan mengajar sudah memadai, disarankan agar guru terus memperluas metode pengajaran yang beragam untuk meningkatkan partisipasi siswa. Selain itu, guru diharapkan mengikuti pelatihan dan seminar secara rutin untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mengajar mereka.

2. Bagi Siswa

Peserta didik disarankan agar tidak ragu untuk meminta bantuan dari guru atau teman saat menghadapi kesulitan dalam materi pelajaran. Menyusun jadwal belajar yang teratur dapat membantu murid mengelola waktu dengan lebih efektif dan mengurangi stres saat belajar. Selain itu, mengikuti pelajaran Al-Qur'an yang telah disiapkan oleh guru juga sangat dianjurkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui skripsi ini, peneliti menyarankan agar peneliti yang akan datang memanfaatkan sumber referensi yang lebih baik untuk menggali data secara lebih mendalam. Hal ini bertujuan agar penelitian ini dapat mengatasi kekurangan yang ada. Dengan demikian, penelitian yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa dan kesiapan mengajar guru dapat terus mengalami peningkatan dalam hal temuan terbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press. 2021.
- Achadah, A., & Zahro, I. M. Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Smk Diponegoro Tumpang. Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 1(4),2022.
- Ahmad Syarifuddin, Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an (Jakarta: PT Gema Insani).
- Dalyono. M., Psikologi Pendidikan,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Dr. Siti Urbayatun, S.Psi., M.Si. et al., Kesulitan Belajar Dan Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak (Implementasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar), Angewandte Chemie International Edition, 6(11), vol. 2, 2019.
- Fitriana, Dwi Miranti, dan Puspa Dianti, "Teaching and Learning To Read and Writethe Qur'an Using Al-Barqy Method: A Study On Faculty Of Teacher Training and Education Students In Sriwijaya University," Jurnal Conciencia XX (Juni 2020)
- Fitriyah, S. L., & Aisyah, N. Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kapanjan Jember. TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 4(1), 2021.
- Hamimah Turrohmah, Suryanto Suryanto, "Teacher readiness for digital transformation", Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia) Vol. 9, No. 2, 2023.
- Hani'Fariyah, U. Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Indah Dengan Metode Tilawati. Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education, 8(1), 2021.
- Hasiwa, A. P., & Darwis, M. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an. JLEB: Journal of Law, Education and Business, 1(2), 2023.
- Herman, A. K., Khasanah, F., Hutapea, B., Heriansyah, M. U. M., Kusnadi, I. H., Hasanuddin, M. I., ... & Zuzanti, Z. Psikologi Belajar Dan Pembelajaran. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi,2023.
- Hidayah, R. N., Mukhlisah, I., & Ulfah, Y. F. Implementasi Metode Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Sukoharjo. Mamba'ul'Ulum, 2023.

- John W. Creswell, Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Khasanah, L. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur (Doctoral dissertation, IAIN Metro) 2019
- Kumara, A. R. Metodologi penelitian kualitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif, 2018.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Edisi ketiga. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
- Mirrota, D. D., Rusydi, I., & Savitri, H. Efektivitas Penggunaan Metode Qur'any dalam Memperlancar Membaca Al-Qur'an Siswa. Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(1), 2023.
- Mundir, M. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jember: STAIN Jember Press.
- Mujhirul Iman, M.Pd., *Diagnosis Kesulitan Belajar*, (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang), 2024.
- Pratiwi, D. K. N., & Ali, M. Analisis Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). 2017.
- Retnanto, Agus, *Mengenal Kesulitan Belajar Anak*. (Idea Press Yogyakarta), 2021
- Rohman, N., Istiningsih, I., & Hasibuan, A. T. Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pgmi Melalui Program Pengayaan Keterampilan Mengajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 2022.
- Shodiqin, F., & Fatimah, M. Implementasi Metode Ali dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an pada Anak Usia Dini. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 2023.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*,
- Sugiyono, *Memaham Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Supriadi, A. A., *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa-Siswa SMKN 1 Tebing Tinggi*. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(02), 2022

Suyedi, S. S., & Idrus, Y. Hambatan-hambatan belajar yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah dasar desain jurusan IKK FPP UNP. Gorga: Jurnal Seni Rupa, 8(1), 2019.



Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilyah Malik El Syarif
NIM : 211101010032
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya ilmiah atau penelitian yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali telah tertulis dikutip pada daftar pustaka. Apabila kemudian hari terdapat penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya akan bersedia untuk berproses sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan dari saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji Achmad Siddiq
J E M B E R

Lumajang, 05 Mei 2025


Hilyah Malik El Syarif
NIM. 211101010032

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Instrumen observasi

1. Observasi kesiapan mengajar ustaz dan ustazah dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim
2. Observasi Kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim

B. Instrumen wawancara

Informan : Ustazah Erwin Suryani dan Ustazah Siti Nurhidayati

Fokus Penelitian	Pertanyaan
Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim pada siswa berprestasi bidang olahraga di SMK Al Maliki Sukodono?	1. Sejauh mana penguasaan jenengan pada metode At-Ta'lim? 2. Apakah sebelum masuk kelas jenengan mempersiapkan materi terlebih dahulu? 3. Bagaimana cara jenengan mengaplikasikan metode at-ta'lim? 4. Bagaimana cara jenengan menghadapi anak-anak yang kesulitan atau tidak lancar dalam membaca qur'annya? 5. Apa upaya yang jenengan lakukan untuk mengembangkan diri dalam mengajar semisal ada anak yang sampai pertemuan berikutnya tetap kurang lancar membaca? 6. Menurut jenengan metode at-ta'lim efektif mboten untuk anak-anak? 7. Jenengan sebelum masuk kelas apakah perlu mempersiapkan mental? 8. Bagaimana jenengan merancang strategi untuk masuk kelas dengan karakter yang berbeda dan kebutuhan yang berbeda? 9. Bagaimana cara jenengan

	menyesuaikan materi yang tertinggal oleh siswa berprestasi yang saat itu tidak mengikuti kelas karena ada perlombaan? 10. Bagaimana jenengan membangkitkan semangat dan minat dalam belajar dan mengaji?
Apa kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang?	1. Menurut jenengan faktor nopo yang membuat siswa kesulitan belajar? 2. Kesulitan apa saja yang biasanya muncul pada anak-anak? 3. Bagaimana cara jenengan mengatasi hal tersebut (kesulitan belajar)? 4. Untuk latihan olahraganya apa mengganggu pembelajaran?

Informan : 1. Widya Puryanti
 2. Aliya Wiranti
 3. Rosalia Putri
 4. Khoirotus Sholiha
 5. Riska Dwi Anggita

Fokus penelitian	Pertanyaan
Apa kesulitan belajar siswa berprestasi bidang olahraga dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang?	1. Bagaimana pengalaman kalian dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim? 2. Kesulitan apa saja yang biasanya muncul sama kalian? 3. Dari hal-hal diatas (kesulitan belajar), bagaimana cara kalian mengatasi nya? 4. Untuk latihan olahraganya apa mengganggu pembelajaran?

Lampiran 3

KONSUMSI PRIBADI

HARI SENIN & KAMIS		
ALOKASI WAKTU	JAM KE	KETERANGAN
07.00 - 07.35	0	UPACARA/SHOLAT DHUHA/LITERASI
07.35 - 08.10	1	
08.10 - 08.45	2	
08.45 - 09.20	3	
09.20 - 09.55	4	
ISTIRAHAT (09.55 - 10.15)		
10.15 - 10.50	5	KBM
10.50 - 11.25	6	
SHOLAT DHUHUH (11.25 - 12.10)		
12.10 - 12.45	7	KBM
12.45 - 13.20	8	
13.20 - 13.55	9	

HARI JUMAT		
ALOKASI WAKTU	JAM KE	KETERANGAN
07.00 - 07.35	1	KBM
07.35 - 08.10	2	
08.10 - 08.45	3	
08.45 - 09.20	4	
09.20 - 09.55	5	
09.55 - 10.30	6	

HARI SABTU		
ALOKASI WAKTU	JAM KE	KETERANGAN
07.00 - 07.35	0	ISTIGHOSAH/KEPESANTRENAN KBM
07.35 - 08.10	1	
08.10 - 08.45	2	
08.45 - 09.20	3	
09.20 - 09.55	4	
ISTIRAHAT (09.55 - 10.25)		
10.25 - 11.00	5	KBM
11.00 - 11.35	6	

HARI SELASA & RABU		
ALOKASI WAKTU	JAM KE	KETERANGAN
07.00 - 07.35	0	UPACARA/SHOLAT DHUHA/LITERASI
07.35 - 08.10	1	PEMBIASAAN MENGAJI
08.10 - 08.45	2	
08.45 - 09.20	3	
09.20 - 09.55	4	
ISTIRAHAT (09.55 - 10.15)		
10.15 - 10.50	5	KBM
10.50 - 11.25	6	
SHOLAT DHUHUH (11.25 - 12.10)		
12.10 - 12.45	7	KBM
12.45 - 13.20	8	
13.20 - 13.55	9	
13.55 - 14.30	10	

Lampiran 4

DAFTAR NILAI PEMBIASAAN MENGAJI PAGI							
NO	NAMA	NISN	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	Rata-Rata
1	Adelsa Puspita Sari	0087331155	79	80	82	79	80
2	Aliya Wiranti	0078556689	76	75	77	76	76
3	Anggun Puspita Dewi	0077265018	80	81	79	82	80,5
4	Aprilia	0085145394	80	79	82	81	80,5
5	Arini Nur Musyarofah	0087972681	80	79	81	83	80,75
6	Devi bintang Asrofah	0062356249	82	80	81	79	80,5
7	Khoirotus sholihah	0079044973	76	75	77	76	76
8	Lilis Karlina	0075810655	78	79	78	80	78,75
9	Nailiya el syarifah	0074640371	90	91	90	89	90
10	Nuril Fajriatul Wefiqiah	0089687986	83	82	85	81	82,75
11	Nuril Rizkiyah	0076075932	87	88	90	89	88,5
12	Priska Meilani Putri	0071531927	85	84	83	82	83,5
13	Riadin danisa Fatus Sunnah	0089421527	84	85	82	80	82,75
14	Riska Dwi anggita	0086136710	75	76	77	75	80
15	Rista Yuliana	0089057620	80	81	79	82	80,5
16	Roidatus Safinah	0075956242	82	80	83	81	81,5
17	Salma Nazila	0071908422	79	80	79	81	79,75
18	Saskia Salsabila	0084619688	88	85	86	84	85,75
19	Siti Aisa Ijaturahma	0095189855	80	79	82	81	80,5
20	Rosalia putri	0082302231	75	75	76	77	75,75
21	Widya puryanti	0089662041	75	76	77	75	75,75



Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim



Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim



Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim

DATA GURU DAN KARYAWAN SMKS AL MALIKI SUKODONO								
NO	NAMA	NIV/NIP	L/P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	ALAMAT	TMT	JABATAN	IAJA
1	Habibullah, S.Pd.MA *	19720304 199803 1 006	L	Lumajang, 04 Maret 1972	PP. Al Maliki 2 Dawuhan Lor Sukodono Lumajang		Kepala Sekolah	S2
2	Sholeh, S.Pd.I	05010205011	L	Lumajang, 04 Juni 1976	Jl. Dieng Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	02-01-2005	Guru Mapel / Waka. Kesiswaan	S1
3	Nanto Wastyowadi, SH	06010205014	L	Surabaya, 17 Mei 1964	Perum Biting Sukodono Lumajang	02-01-2006	Guru Mapel	S1
4	Dwi Nanihanalla, S.Pd	06070105012	P	Lumajang, 13 Maret 1982	Jl. Veteran Lumajang	01-07-2006	Guru Mapel	S1
5	Siti Nur Hidayati, S.Pd.I	08070105022	P	Lumajang, 15 Juli 1987	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	01-07-2008	Guru Mapel / Ka. TU	S1
6	Sugiarto, S.Pd	09070105030	L	Lumajang, 7 September 1987	Jl. Demila Gang Makan Dawuhan Lor Lumajang	01-07-2009	Guru Mapel / Waka. Kurikulum	S1
7	Uluuddin, SH	10010205035	L	Jember, 21 Juli 1985	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	02-01-2010	Guru Mapel	S1
8	Endang Sri Wahyuni, M.Pd	10070105038	P	Lumajang, 11 September 1991	Biting 1 Sukodono Lumajang	01-07-2010	Guru Mapel / Operator	S2
9	Farida Yunita Sari, S.Pd	11070105042	P	Jember, 16 September 1986	Perum Wonorejo Indah	01-07-2011	Guru Mapel / Kaproglg TB	S1
10	Agus Asyari, S.Pd.I	11070105044	L	Lumajang, 08 Agustus 1993	Pandawangi Tempeh Lumajang	01-07-2011	Guru Mapel	S1
11	Rohmawati, S.Pd.	12010205047	P	Lumajang, 4 Mei 1989	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	02-01-2012	Guru Mapel	S1
12	Mochamad Saifudin, S.Kom	12070105052	L	Lumajang, 16 Maret 1987	Jl. Juwet No. 24 Lumajang	01-07-2012	Guru Mapel / Kaproglg TKJ	S1
13	Muhammad Taufiq, A.Md	12070105055	L	Lumajang, 24 Juni 1989	Bodang Keloposawit Padang	01-07-2012	Guru Mapel	D3
14	Abdul Qodir Jaclani, A.Md	12070105056	L	Lumajang, 16 April 1989	Utara Pom Bessin Wonorejo Kedungjajang Lumajang	01-07-2012	Guru Mapel	D3
15	Hafron Hadi Tama, S.Si	12070105057	L	Lumajang, 6 April 1987	Jl. Kot. Seraji Barat No.18 B, Ditostrunan Lumaj	01-07-2012	Guru Mapel / Waka. Humas	S1
16	Muhammad Syaifi, S.Kom	13020105061	L	Lumajang, 8 Desember 1993	Kedungjajang Lumajang	01-02-2013	Guru Mapel	S1
17	Muhammad, S.Pd	13050105060	L	Lumajang, 25 Juli 1985	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	01-05-2013	Guru Mapel	S1
18	Guguk Kusnandar, ST	13050105062	L	Lumajang, 11 April 1974	Besuk Lumajang	01-05-2013	Guru Mapel / Kaproglg TSM	S1
19	Nur Saomita Sari, S.Pd	14070105068	P	Surabaya, 17 Nopember 1985	Perum Surya Asri Blok J 1-2	01-07-2014	Guru Mapel	S1
20	Aliha Rozim, S.Kom	15010205069	L	Lumajang, 05 Mei 1992	Jl. Translok Pandanarum Tempeh Lumajang	02-01-2015	Guru Mapel / Kaproglg DKV	S1
21	Nurul Jamilah, S.Pd.I	15010205070	P	Lumajang, 06 Januari 1979	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	02-01-2015	Guru Mapel / BP	S1
22	Erwin Suryani, S.Pd	15010205073	P	Lumajang, 15 Juni 1996	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	02-01-2015	Guru Mapel	S1
23	Maulana Ikromullah, Amd.Kom	16010205079	L	Lumajang, 20 November 1993	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	02-01-2016	Guru Mapel	D3
24	Abdul Wahid, S.Hum	16010205080	L	Lumajang, 02 Agustus 1990	Karangari Sukodono Lumajang	02-01-2016	Guru Mapel	S1
25	Halimatun Zahro, S.Pd.I	17010205081	P	Lumajang, 09 September 1988	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	02-01-2017	Guru Mapel	S1
26	Anita Fibranti, S.ST	19070105088	P	Banyuwangi, 01 Februari 1993	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	01-07-2019	Guru Mapel / Kaproglg ATU	S1
27	Ferdianto Dwi Laksono, S.Pd	22070105098	L	Lumajang, 07 November 1998	Perum Dawuhan Indah Blok F8 Sukodono Lumaj	01-07-2022	Guru Mapel	S1
28	Ferdianto Tejo Saputra Wijaya, S.IT	22070105099	L	Lumajang, 13 Oktober 1996	Jln. Griya Panjaitan Permai D1 Lumajang	01-07-2022	Guru Mapel	S1
29	Fik Fitriningrum, S.Pd	22070105100	P	Lumajang, 18 Agustus 1998	Jl. Mayjend Sukartito 136 C Jogeranun Lumaj	01-07-2022	Guru Mapel	S1
30	Maihur Romayyah, S.Pd.T	22070105101	L	Lumajang, 5 Februari 1985	Jl. Raya Besi 6 Warung Kutil Tempeh Lumajang	01-07-2022	Guru Mapel	S1
31	Mu'atul Khoirah	15070105077	P	Lumajang, 17 Oktober 1996	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	01-07-15	Tenaga Administrasi Kesiswaan	SMK
32	Poniman	11070105041	L	Lumajang, 1 April 1960	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	01-07-11	Tenaga Keamanaan Gedung 1	SD
33	Mukin	12070105053	L	Jember, 25 Agustus 1976	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	01-07-12	Satpam	MTs
34	Haminah Handayani	15010205071	P	Lumajang, 5 Februari 1975	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	02-01-15	Tenaga Kantin	MTs
35	Karsini	15010205074	P	Lumajang, 1 April 1962	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	02-01-15	Tenaga Kebersihan	Pusat Sekolah
36	Runk	15010205075	P	Lumajang, 1 April 1967	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	02-01-15	Tenaga Kebersihan	Pusat Sekolah
37	Muhammad Dhefir	15010205076	L	Lumajang, 19 Juni 1981	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	02-01-15	Penjaga Jaga Politeknika	MTI
38	Nur Iman	17010205082	L	Lumajang, 22 April 1998	Sememu Pastiran Lumajang	01-07-17	Tenaga Administrasi Kurikulum	SMK
39	Fathur Razi	18070105086	L	Lumajang, 28 Juni 1987	Sekoloh Gerdang Sukodono Lumajang	02-01-19	Tenaga Administrasi Humas	MA
40	Nur Fadilah	19010205087	P	Lumajang, 18 April 1999	Biting Kateremon Sukodono Lumajang	02-01-19	Tenaga Administrasi Kesiswaan	SMK
41	Vivien Wulandari	19070105088	P	Lumajang, 10 Juni 1991	Biting Kateremon Sukodono Lumajang	02-01-19	Tenaga Perkebunan	SMK
42	Fajar Shodik	20010205089	L	Lumajang, 27 November 1986	Biting Kateremon Sukodono Lumajang	02-01-19	Tenaga Keamanan Gedung 2	SD
43	Nanang Qosim	20010205090	L	Lumajang, 24 April 1997	Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang	02-01-19	Caraka	SMK

Data Guru SMK Al Maliki Sukodono



GURU AGAJI SMK AL-MALIKI SUKODONO

1. Ustadz Sugiarto
2. Ustadz Nur Ihsan
3. Ustadz Muhammad
4. Ustadz Sholeh
5. Ustadz Hasby
6. Ustadz Aliha Rozim
7. Ustadz Taufiq
8. Ustadz Fathur
9. Ustadzah Siti Nurhidayati
10. Ustadzah Nurul
11. Ustadzah Halima
12. Ustadzah Atifah Zain
13. Ustadzah Dela
14. Ustadzah Yuma'ati
15. Ustadzah Zida
16. Ustadzah Erwin Suryani
17. Ustadzah Aini

Data guru pengajar metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki

Lampiran 5

JURNAL PENELITIAN

Judul : Kesulitan Belajar Siswa Berprestasi Bidang Olahraga dalam Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Ta'lim di SMK Al Maliki Sukodono Lumajang

No.	Tanggal	Kegiatan	Nama	Tanda Tangan
1.	21/10/2025	Observasi di SMK Al Maliki Sukodono	Bapak Habibullah, S.Pd. MA.	
2.	24/02/2025	Penyerahan Surat Izin Penelitian	Bapak Habibullah, S.Pd. MA.	
3.	06/03/2025	Wawancara bersama Ustazah Erwin	Ustazah Erwin Suryani	
4.	06/03/2025	Wawancara bersama siswa berprestasi bidang olahraga	Khoirotus Sholiha	
5.	07/03/2025	Wawancara bersama siswa berprestasi bidang olahraga	Aliya Purwanti	
6.	10/03/2025	Wawancara dengan Ustazah Siti Nurhidayati	Ustazah Siti Nurhidayati	
7.	11-12/03/2025	Observasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Ta'lim	Ustazah Erwin Suryani	
8.	15/03/2025	Permohonan surat selesai penelitian	Bapak Habibullah, S.Pd. MA.	

Lumajang, 15 Maret 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SMK Al Maliki Sukodono



Habibullah, S.Pd, MA

NIP. 19720304 199803 1 006

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9865/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK AL MALIKI SUKODONO LUMAJANG

Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101010032
 Nama : HILYAH MALIK EL SYARIF
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "KESULITAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI BIDANG OLAHRAGA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE AT-TA'LIM DI SMK AL MALIKI SUKODONO LUMAJANG" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Habibullah, S.Pd., M.A.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Januari 2025

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 7



SMK AL-MALIKI SUKODONO
 NSS: 322052102010, NPSN: 20521447
PONDOK PESANTREN AL-MALIKI 2

Dusun Duren, Desa Dawuhan Lor, Kec. Sukodono Kab. Lumajang,
 Provinsi Jawa Timur Kode Pos 67352 Telp. 082333460857 / 08124938922

www.smkalmalikisukodono.sch.id [Smalika Lumajang](#) [Smalika Lumajang](#) [Smalika Lumajang Profesi Al-Maliki 2](#)

SURAT KETERANGAN

No: 153 / 421.5 / E / IV / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habibullah, S.Pd, MA
 NIP : 19720304 199803 1 006
 Jabatan : Kepala SMK AL MALIKI Sukodono Lumajang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Hilyah Malik El Syarif
 NIM : 211101010032
 Instansi : UINKHAS Jember
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di SMK AL MALIKI Sukodono Lumajang guna menyelesaikan tugas skripsi dengan judul: **KESULITAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI BIDANG OLAH RAGA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE AT-TA'LIM DI SMK AL MALIKI SUKODONO LUMAJANG.**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 15 Maret 2025

Kepala Sekolah



Habibullah, S.Pd, MA
 NIP: 19720304 199803 1 006

BIODATA PENULIS



Nama : Hilyah Malik El Syarif
 NIM : 211101010032
 Tempat, Tanggal, Lahir : Lumajang, 11 Juni 2002
 Alamat : Dsn. Biting II Desa Kutorenon Sukodono Lumajang
 E-mail : hilyahmalik1106@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Riwayat Pendidikan :
 1. TK Al Ikhlas Lumajang
 2. SD Negeri Ditotrunan 01 Lumajang
 3. MTs Salafiyah Bangil Pasuruan
 4. MA Salafiyah Bangil Pasuruan
 5. Pondok Pesantren Putri Salafiyah Bangil Pasuruan